UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMBORO 04 JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disusun Oleh:

Wardan Johan Naufal
NIM T20181130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMBORO 04 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disusun Oleh:

Wardan Johan Naufal
NIM T20181130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMBORO 04 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Diusun Oleh:

Wardan Johan Naufal
NIM T20181130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Mu'alimin. S.Ag.,M.Pd,I
NIP. 197502042005011003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH DASAR NEGERI SEMBORO 04 JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal: 28 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua penguji

Dr. Ubaidillah, M. Pd.I
NIP. 196812261996031001

Sekertaris

Ulfa Dina Novienda. M.Pd.
NIDN. 201812173

Anggota

1. Dr. Moh. Dasuki, S.Pd.I., M.Pd.I ( )
2. Dr. Mu'alimin, S.Ag., M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

Tidak penting apapun agamamu atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang tidak pernah tanya apa agamamu.*

KH. Abdurrahman Wahid (Presiden Ke-4 RI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* https://www.tintahijau.com/milenial/hijrah/36587-kumpulan-kata-kata-bijak-dan-penuh-makna-gus-dur (diakses pada hari Kamis, 01 Desember 2022)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada Bapak dan Ibuku yang saya sayangi, yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani setiap rintangan yang terlalui.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas sehingga dapat membantu terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telaj mengayomi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku wakil dekan bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan untuk izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan untuk menimba ilmu agama selama belajar di kampus tercinta ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah,. M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kelancaran dalam persetujuan skripsi ini.
6. Dr. Mu'alimin. S.Ag.,M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing yang sangat berjasa membimbing dengan sabar dan selalu memberi dukungan serta banyak memberikan masukan yang sangat berguna untuk terus memperbaiki penulisan skripsi ini.
7. Vivien Fidiawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Semboro 04 yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi pengalaman serta ilmu selama penulis duduk di bangku kuliah.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

Jember, Desember 2022
Penulis

Wardan Johan Naufal
NIM.T20181130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Wardan Johan Naufal, 2022. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Di Sekolah Dasar Negeri Semboro 04 Jember*

Kata Kunci: Upaya guru, Nilai-nilai toleransi beragama

Upaya guru dalam peran pendidikan agama diharakan dapat menumbuhkan sikap toleransi antarumat beragama pada siswa. Melalui pendidikan agama diharapkan dapat menumbuhkan tata nilai yang nantinya ikut berperan dalam mengantisipasi konflik keagamaan dan menuju perdamaian abadi. Pendidikan dianggap sebagai instrument penting dalam penanaman nilai-nilai toleransi.

Focus yang peneliti ambil dari penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada kegiatan pembelajaran dan pada lingkungan sekolah SD Negeri Semboro 04?

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada kegiatan pembelajaran dan pada lingkungan sekolah SD Negeri Semboro 04**.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif. Penetuan subyek menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpuan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi data dan triangulasi sumber.

Hasil penelitiannya adalah: pertama upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada kegiatan pembelajaran dan lingkungan sekolah SD Negeri Semboro 04 di temukan hasil bahwa semua siswa melakukan doa bersama saat akan memulai pembelajaran sesuai keyakinan dan agama masing-masing. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan Kelonggaranaran kepada siswa non-muslim pada saat mata pelajaran PAI. Siswa bebas menyampaikan hak dan pendapat yang mereka miliki tanpa membeda-bedakan. Kedua ditemukan hasil bahwa penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada lingkungan sekolah semua guru tidak membedakan perbedaan yang ada pada semua kegiatan yang ada kecuali yang berkaitan dengan keyakinan. Pada kegiatan hari besar nasional semua siswa mengikuti kegiatan dengan rukun dan damai. Siswa Kristen diberikan kelonggaran untuk tidak mengikuti pembelajaran pada saat hari besar keristen seperti hari Natal. Pendidikan Keagamaan masing-masing agama tersusun secara terjadwal sehing berjalan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 13

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 26

BAB III METODE PENELITIAN 42

A. Pendekatan dan jenis Penelitian 42

B. Lokasi Penelitian 43

C. Subyek Penelitian 44

D. Teknik Pengumpulan Data 44

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Analisis Data 46

F. Keabsahan Data 50

G. Tahap-Tahap Penelitian 51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 55

A. Gambaran Objek Penelitian 55

B. Penyajian Data dan Analisis 60

C. Pembahasan Temuan 76

BAB V PENUTUP 89

A. Kesimpulan 89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Jadwal Pelajaran
4. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
5. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
6. Instrument Penelitian
7. Jurnal Penelitian
8. Struktur Organisasi
9. Dokumentasi
10. Perangkat Pembelajaran
11. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dari Kelima Kajian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan Kali Ini 22

Tabel 4.1 Jumlah siswa-siswi di SDN Semboro 04 57

Table 4.2 Kegiatan Siswa 63

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Proses Pembelajaran PAI.....56

Gambar 4.2 Kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 58

Gambar 4.3 Teks kerohanian Pendidikan Agama Kristen 60

Gambar 4.4 Peringatan Hari Pahlawan 61

Gambar 4.5 Visi & Misi Sekolah 62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memanusiakan manusia. Bentuk praktik pendidikan, baik formal, informal maupun nonformal bermuara pada satu tujuan, yaitu berhubungan dengan proses pembinaan, pembentukan, pengarahan, baik tindakan maupun pengalaman yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia. Dalam upaya penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi tujuan, ditempuh beragam cara dan strategi. Namun, satu hal yang wajib diketahui oleh praktisi pendidikan bahwa, pendidikan itu bukan proses singkat yang sekali jadi dan juga bukan suatu cara yang dapat berproses sendiri tanpa adanya campur tangan dari pihak-pihak yang terkait.

Guru merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap pengetahuan, keteramilan dan sikap siswa. Peran guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan belajar siswa. Guru yang kompetenakan ebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan lebih mampu mengelola kelas sehingga kualitas belajar siswa berada di tingkat optimal.[1]

Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika seseorang mempersoalkan masalah pendidikan, guru mesti dilibatkan dalam pembicaraan. Penting kiranya bagi seorang guru atau sekolah untuk menerapkan secara langsung pemahaman

[1] Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Pt.Remaja Rosda Karya, 2016), 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keberagaman di sekolah, untuk memperoleh keberhasilan bagi terealisasinya tujuan mulia yaitu perdamaian dan persaudaraan abadi di antara orang-orang yang pada realitasnya memang memiliki agama dan iman berbeda.[2]

Guru disekolah tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu terutama dalam membina sikap. Untuk membina sikap, dari sekian banyak guru bidang studi, guru agamalah yang banyak berperan dalam membentuk sikap siswa, sebab pendidikan agama merupakan pelajaran yang juga membahas mengenai akidah dan akhlakul karimah. Seorang guru juga harus menunjukkan semangat persaudaraan kepada siswa serta membimbing kejalan kebenaran agar mereka tidak menyimpang dari ajaran agama.

Profesi guru khusunya guru agama sebagai pendidik agama disekolah tidaklah dipandang ringan, karena menyangkut berbagai aspek berat. Dalam dunia pendidikan guru agama mempunyai tempat yang strategis dalam menanamkan, mewujudkan, dan menciptakan anak didiknya menjadi insan yang beriman dan bertakwa serta berbudi luhur.

Ilmu pendidikan agama yang baik pada anak sangat berpengaruh bagi pembentukan sikap seorang anak. Selain orang tua, seorang guru juga mempunyai peran penting dalam membantu membentuk sikap baik anak didiknya. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah lakuatau merespon rangsangan atau objek tertentu. Sikap tidak bisa lepas dari masyarakat dan institusinya, karena sikap dihasilkan dari apa yang terjadi dimasyarakat berupa stimulus. Menurut Robbins, bahwa sikap

[2] Ainul Yakin, *Pendidikan Multikultural*, (Yokyakarta:Pilar Media, 2005), 61.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(*attitude*) merupakan pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu atau peristiwa.[3]

Melalui pendidikan agama diharapkan dapat menumbuhkan tata nilai yang nantinya ikut berperan dalam mengantisipasi konflik keagamaan dan menuju perdamaian abadi. Pendidikan dianggap sebagai instrument penting dalam penanaman nilai-nilai toleransi. Sebagaimana menurut Maragustan bahwa lahirnya toleransi dan kedamaian berawal dari sprirituel keagamaan yang menekankan bertoleransi terhadap orang lain.[4] maka peran pendidikan agama diharakan dapat menumbuhkan sikap toleransi antarumat beragama pada siswa. Pada dasarnya agama adalah sumber moral, petununjuk kebenaran, dan agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia, baik dikala suka maupun dikala duka. Agama juga mengajarkan pada keharmonisan, kedamaian, kerukunan, saling menghormati, menjunjung kebersamaan dan lain sebagainya. Seperti halnya agama Islam, agama-agama besar lain juga mengajarkan berbagai norma moral untuk mengatur kehidupan bermasyarakat. Bila anggota dari suatu golongan umat beragama telah berhubungan baik dengan anggota dari golongan agama-agama lain, akan terbuka kemungkinan untuk mengembangkan hubungan dalam berbagai bentuk kerjasama dalam bermasyarakat dan bernegara.

Agama Kristen menonjolkan aspek spiritualitas dalam menanamkan nilai-nilai moral. Begitu pula agama Islam mengajarkan akhlak terhadap diri

[3] Diana Angelica, *Prilaku Organisasai*, (Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya 2008). 91.
[4] Maragustan, *Filsafat Pendidika Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadpi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semester, 2014). 262.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sendiri, terhadap orang lain, terhadap flora dan fauna serta akhlak terhadap Allah dan Rasuul-Nya.[5]

Toleransi juga di jelaskan di dalam Al-Quran yang menerangkan bahwa terdapat perbedaan besar antara sifat-sifat Tuhan yang disembah oleh umat Nabi Muhammad SAW dan Tuhan yang disembah oleh orang-orang kafir, hal ini dijelaskan adanya perbedaan dalam bentuk pelaksanaan ibadah.

Sesuai dengan firman Allah pada surat Al-Kafirun Ayat 1-6 yang menegaskan perihal toleraansi antar umat beragama sebagai berikut:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١). لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ (٢). وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٣). وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ (٤). وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ (٥). لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ(٦)

Artinya : "Katakanlah (Muhammad): ‘Wahai orang-orang kafir! Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah, untukmu agamamu, dan untukku agamaku.” (QS Al-Kaafirun: 1-6)[6].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melalui surat Al Kafirun ayat 1-6 Allah SWT menekankan perihal toleransi antar umat beragama. Hal ini dilakukan melalui pengerjaan ibadah sesuai dengan ketentuan agama masing-masing tanpa mencampur adukkan urusan keduanya.

Undang Undang Dasar 1945 memberikan kebebasan kepada pemeluk agama di negeri ini untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing. Hal ini ditegaskan dalam Undang Undang Dasar tahun 1945 bab XI tentang agama

[5] Bustanudin Agus , *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agma*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006). 55.
[6] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Dan Terjemah :109:1-6*, (Bandung: Penerbit Marwah, 2010), 603.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pasal 29 ayat 2 yang berbunyi: Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah sesuai dengan agamanya dan kepercayaannya itu.[7]

Penanaman kesadaran dan pola pikir masyarakat akan konsep keberagaman agama yang dimiliki bangsa ini bisa dimulai melalui lembaga pendidikan dengan meletakkan sekolah sebagai sentralnya. Pendidikan di sekolah adalah sarana pengembangan pribadi manusia untuk dapat menjadi manusia yang bisa hidup rukun dan saling menghormati walaupun dalam lingkup perbedaan. Toleransi merupakan elemen dasar yang dibutuhkan untuk mengembangkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada, serta menjadi awal terwujudnya suasana dialog dan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat. Agar tidak terjadi konflik antarumat beragama, toleransi harus menjadi kesadaran kolektif seluruh kelompok masyarakat, dari tingkat anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua, baik pelajar, pegawai, birokrat maupun mahasiswa.[8]

Upaya penanaman nilai-nilai pendidikan toleransi antar umat beragama perlu dilakukan disetiap jenjang lembaga pendidikan dan tentunya tidak hanya di sekolah yang bersifat umum baik pendidikan formal maupun nonformal. Namun sekolah yang bersifat umum menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian, mengingat warga sekolah yang tentunya berasal dari latar belakang agama yang berbeda akan memudahkan penulis dalam

[7] Sekertariat Negara Republik Indonesiaa. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XI Tentang Agama, 15.
[8] Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama Ri, *Toleransi Beragama Mahasiswa,* (Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press,2010), 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

melakukan penelitian dengan melihat langsung bagaimana hubungan antar umat beragama yang ada di sekolah tersebut. Dengan demikian tentunya ada upaya yang dilakukan dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan toleransi antar umat beragama sudah pastinya perlu dilakukan di sekolah yang didalamnya terdapat keberagaman agama untuk dapat menjaga serta menciptakan keharmonisan antar pemeluk agama yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Semboro 04 penulis menemukan fakta bahwa dalam hal beribadah dan keyakinan sekolah mengupayakan berbagai hal guna memfasilitasi perbedaan agama supaya tumbuh harmonis di lingkungan sekolah, salah satunya yakni masing-masing guru agama mengarahkan siswanya dalam pembelajaran pendidikan keagamaan sesuai dengan keyakinnya, seperti tata cara wudhu solat duhur berjama'ah untuk yang beragama Islam dan untuk siswa yang beragama Kisten diarahkan oleh guru agamanya untuk mempelajari doa-doa kerohanian. Namun meski banyak perbedaan dalam keyakinan untuk bersosialisasi, siswa memiliki rasa toleransi yang tidak memeda-bedakan antar beragama.

Dari konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik tentang keberagaman umat di lingkungan sekolah, tentang bagaimana peran guru agama dalam menyusun rancanagan guna penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SD Negeri Semboro 04, maka penulis menempatkan guru dan siswa di SD Negeri Semboro 04 sebagai objek penelitiannya. Sebab, perlu diperhatikan kembali bagaimana peran guru pendidikan agama di sekolah untuk bisa menciptakan kerukunan serta keharmonisan bagi seluruh pemeluk agama di lingkungan sekolah, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan menyeluruh tentang upaya penanaman nilai-nilai pendidikaan toleransi beragama di lingkungan sekolah, dengan penelitian yang berjudul "Upaya Guru Agama dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Di SD Negeri Semboro 04".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri Semboro 04?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada lingkungan sekolah di SD Negeri Semboro 04?

C. Tujuan Penelitian

Karena tujuan merupakan jawaban yanga akan di teliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada proses pembelajaran di SD Negeri Semboro 04 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada lingkungan sekolah di SD Negeri Semboro 04 Jember **.**

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian kegunaannya dapat berupa kegunaan yang bersisifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, intansi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masyarakat secara keseluruha[9]. Adanya penelitian dapat memberikan manfaat apabila dapat digunakan oleh semua pihak. Adapaun manfaat yang diharapkan peneliti ialah sebgai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan referensi berkaitan dengan peran Guru Agama dalam penanaman sikap Toleransi di Sekolah.

2. Manfaat Praktis

   1. Bagi Peneliti

      Sebagai bahan kajian penelitian lebih lanjut tentang pendidikan toleransi di sekolah.

   2. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bemanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan referensi khususnya kepada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

   3. Bagi SD Negeri Semboro 04

      Hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai acuan guru dalam proses belajar mengajar dengan tetap menamankan toleransi beragama kepada semua siswa.

[9] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi terkait pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti[10].

1. Upaya Guru Agama Islam

   Upaya merupakan usaha yang berkesinambungan untuk mencapai suatu maksud dan tujuan, guna mencari jalan keluar dari sebuah masalah. Sedangkan guru agama Islam merupakan tenaga pendidik yang mengajarkan ilmu tentang agama Islam sebagai dasar dan pedoman yang harus di jaga dan di amalkan di setiap harinya.

2. Nilai-Nilai Toleransi

   Nilai yaitu perekat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Definisi dari nilai toleransi dalam penelitian dalah suatu keyakinan atau perasaan yang memberikan gambaran secara khusus pemikiran, perasaan dan perilaku yang ada di sekolah. Dalam Penerapan Nilai mempunyai 3 tahapan yakni; 1) Tahap Transformasi, 2) Tahap Transaksi Nilai, 3) Tahap Transinternalisasi

[10] Tim Penyusun, 93.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Toleransi Beragama

Toleransi beragama adalah sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik antar individu maupun kelompok dan agama. Maksud dari toleransi beragama dalam penelitian ini adalah sikap saling menghormati dan menghargai anatar indivudu maupun kelompok yang berbeda agama di lingkungan sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri daari uraian tentang latar belakang, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan focus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahaptahap penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Alfan Nurrohman (2018) "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Pelita Hati Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018-2019".* Skripsi diatas menyatakan bahwa keberagaman peserta didik baik dari segi ras, suku, dan agama merupakan hal yang sangat tidak dapat dipungkiri mengingat bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, ras, budaya, dan agama yang berkumpul menjadi satu.

   Fokus penelitian dalam skripsi ini mengkaji 3 hal yaitu: 1) bagaimana peran guru PAI sebagai pendidik dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragam di SD Pelita Hati Sumbersari Jember? (2) bagaimana peran guru PAI sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragam di SD Pelita Hati Sumbersari Jember? (3) bagaimana peran guru PAI sebagai orang tua dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragam di SD Pelita Hati Sumbersari Jember?.Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pendidik dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragam di SD Pelita Hati Sumbersari Jember (2) Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragam di SD Pelita Hati Sumbersari Jember (3) Mendeskripsikan peran guru PAI sebagai orang tua dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragam di SD Pelita

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hati Sumbersari Jember. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di SD Pelita Hati Sumbersari Jember. Penentuan subyek penelitian menggunakan purposive sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh temuan yaitu: (1) Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama yaitu dengan memberikan teladan kepada Siswa melalui kerukunan dan kebersamaan serta system toleransi dinamis yang diciptakan diantara guru-guru di SD Pelita Hati Sumbersari Jember (2) Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama yaitu memberikan dorongan baik berupa materi yang disampaikan dalam pembelajaran maupun contoh perilaku tolong menolong antar sesama teman. Adapun motivasi yang diberikan oleh guru PAI yaitu motivasi intern dan motivasi ekstern. (3) Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai orang tua dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama yaitu dengan memberikan pembinaan dan pengarah baik yang hal-hal bersifat aqidah (Ubudiyah) maupun hal-hal yang bersifat sosial (Muamalah).[11]

[11] Alfan Nurrohman, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Pelita Hati Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018-2019"*.(Skripsi, UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Endang Sulastri (2019) "*Penanaman Nilai Toleransi Beragama Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sd Negeri 2 Petungsewu Kecamatan Wagir Kebupaten Malang"*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai toleransi beragama dalam masyarakat yang memiliki keberagaman agama, maka sering timbul pertentangan satu sama lain. Untuk itu pendidikan sesuai dengan fungsi sebagai wadah proses alih nilai diharapkan agar masyarakat memiliki moral yang lebih baik terutama dalam hal toleransi beragama.

Fokus penelitian ini adalah tentang penanaman nilai toleransi beragama melalui budaya sekolah dan kendala serta solusi dalam penanaman nilai toleransi beragama melalui budaya Sekolah Dasar Negeri 2 Petungsewu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai toleransi beragama melalui budaya sekolah dan kendala serta solusi dalam penanaman nilai toleransi beragama melalui budaya Sekolah Dasar Negeri 2 Petungsewu. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk analisis data penulis menggunakan 3 tahap yaitu : reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penanaman niali toleransi beragama siswa melalui budaya Sekolah Dasar Negeri 2 Petungsewu terdiri dari 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahap yaitu: pertamadiintegrasikan dalam kebijakan sekolah, kedua guru memberi teladan yang baik, ketiga siswa terbiasa memiliki nilai toleransi beragama. Kendala dalam penanaman nilai toleransi beragama memalui budaya sekolah terletak pada siswa yang memiliki sikap terlalu fanatik, karena berasal dari keluarga yang terlalu fanatik juga. Solusi dalam hal ini adalah harus ada hubungan dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dalam menanamkan nilai toleransi beragama.[12]

3. Rahma Berty (2020) "*Penanaman Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama DI TK Negeri Pembina Sidoharjo Wonogiri Tahun Ajaran 2020/2021*".

Di TK pada umumnya semua menanamkan nilai toleransi antar umat beragama namun pada saat pandemi sekarang ini sangat sulit untuk menerpan atau mengajarkan kepada anak dalam memberikan penanaman toleransi antar umat beragama melalui daring di TK Negeri Pembina Sidoharjo pada saat pandemi sekarang ini tetap menerapkan dan mengajarkan kepada anak mengenai pentingnyapenanamannilai toleransi antar umat beragama. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai toleransi antarumat beragama di TK Negeri Pembina Sidoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan seting penelitian di TK Negeri Pembina Sidoharjo Wonogiri yang dilaksanakan pada 8 Juli-8 Oktober 2020. Adapun subjek penelitian

[12] Endang Sulastri, "*Penanaman Nilai Toleransi Beragama Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sd Negeri 2 Petungsewu Kecamatan Wagir Kebupaten Malang"*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

adalah guru dan siswa TK Negeri Pembina Sidoharjo Wonogiri. Sedangkan informan penelitiannya adalah kepala sekolah TK Negeri Pembina Sidoharjo. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan teknik trianggulasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian penanaman nilai-nilai toleransi antar umat beragama di TK Negeri Pembina Sidoharjo Wonogiri, sebagai berikut ini : (1) Menanamkan nilaitoleransi antar umat beragama dengan cara pembelajaran secara daring yang sesuai dengan STPPA toleransi dan memberikan ucapan selamat hari raya kepada teman-teman yang merayakannya secara daring. 2) Hambatan dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama dikarenakan sedang pandemi dan pembelajaran daring dibuat singkat begitu juga penanaman nilai toleransi antar umat beragama lebih efektif dilaksanakan secara tatap muka karena guru akan mengerti terkait dengan perkembangan toleransi anak namun pada saat pendemi ini tidak memungkan untuk tatap muka . (3) Upaya dalam menangani hambatan penanamannilai-nilai toleransi antar umat beragama pada saat pandemi yakni melaluipembelajaran secara daring yang sesuai dengan STPPA toleransi dan guru membimbing anak secara daring untuk anak yang beragama Islam maupun non Islam untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memberikan ucapan selamat hari raya keagamaan untuk teman-temannya dan guru yang merayakannya dengan bantuan dan bimbingan orangtua.[13]

4. Novi Hardaning Tiyas (2020) ”*Pendidikan Toleransi Antarumat Beragama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi*”.

Tingkat keragaman dalam kehidupan sosial manusia sudah sangat umum diketahui. Indonesia sendiri, merupakan negara yang memiliki keanekaragaman, suku, bahasa, adat, ras, dan agama yang sudah ada sebelum negara ini merdeka. Dengan berbagai macam latar yang berbeda-beda seharusnya berbagai unsur ini memahami posisi dan porsinya masing-masing, akan tetapi pada kenyataannya sampai sekarang masih ada di lingkungan pendidikam dan di lingkungan masyarakat pada umumnya, belum memahami batasan toleransi yang baik dan benar sesuai dengan UUD, dan bagi kaum muslimin tentunya yang sesuai dengan pedoman Al-Quran dan Sunnah. Hal ini menjadi perhatian yang penting dalam dunia pendidikan, siswa yang dihadapi terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, dengan adanya pemahaman tentang toleransi, seluruh komponan pendidikan mampu bersikap, baik sesamaMuslim maupun non Muslim, baik dilingkungan sekolah, maupun masyarakat.

Fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi pendidikan toleransi antarumat beragama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi?, (2) Apa faktor

[13] Rahma Berty, “*Penanaman Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama DI TK Negeri Pembina Sidoharjo Wonogiri Tahun Ajaran 2020/2021*”. (Skripsi IAIN Surakarta, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendukung dan penghambat pendidikan toleransi antarumat beragama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif jenis penelitian Study Kasus. Subyek penelitian dilakukan dengan cara purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yakni: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana meliputi : kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Dan yang terakhir adalah uji keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini adalah : 1) strategi yang di pakai yaitu antara lain: a) Mengingatkan untuk beribadah dan berdoa menurut agama masing-masing, b) Menumbuhkan sikap saling kerjasama antar sama lain, c) Memberikan kesempatan beribadah kepada pemelukagama lain, d) Mengingatkan untuk saling menghargai dan menghormati antar sesamateman yangbeda agama, e) Saling tolong menolong dan peduli terhadap teman yang berbeda agama. 2) Faktor pendukung: a) Dorongan pendidik dan tenaga kependidikan, b) Kebijakan sekolah, c) Kepedulian siswa terhadap hari besar umat beragama, d) Sarana dan Prasarana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Faktor penghambat : a) Perbedaan pendapat antar warga sekolah, dan b) Lingkungan Masyarakat.[14]

5. Siti Malikhatur Rohmah (2021) "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Antar Siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang*".

   Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi memiliki kedudukan yang sangat penting untuk membina, mengarahkan dan memberikan motivasi-motivasi serta melakukan pembiasaan yang berkaitan dengan sikap yang berasaskan pada toleransi antar umat beragama kepada seluruh siswa, guna terciptanya kerukunan antar siswa dan memberikan sikap harmonis antar siswa yang berbeda Agama.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) Bentuk nilai-nilai toleransi Agama yang dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Malang. (2) Cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun antar siswa. (3) Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun antar siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang.

   Pada penelitian ini peneliti mengenakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pendekatan studi kasus. Dan menggunakan teknik pengumpulan data yakni, wawancara non terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi.Analisi data dimulai

[14] Novi Hardaning, "*Pendidikan Toleransi Antarumat Beragama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi*". (Skripsi, UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember, 2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sesuai dengan urutannya pertama kondensasi data, kedua menyajikan data, terakhir kesimpulan. Pemantauan ulang untuk keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi.

Hasil dari sebuah penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat BeragamaUntuk Mewujudkan Sikap Rukun Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Malang dapat disimpulkan bahwasannya: (1) Nilai-Nilai-Nilai Toleransi ynag dimiliki oleh siswa yang pertama adalah sikap

saling menghargai dan menghormati seluruh agama yang dianut oleh siswa. Menanamkan rasa saling terbuka dan menyakini akan sebuah perbedaan agama yang dianut oleh seluruh siswa (2) Cara guru dalam menanamkan n nilai-nilai toleransi pada diri siswa yakni terletak pada proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung baik didalam kelas maupun ekstrakulikuler.(3) Peran guru Agama tolong menolong dan pembiasaan rukun, toleransi, menghargai terhadap siswa antar umat beragama.[15]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Siti Malikhatur Rohmah, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Antar Siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang*". (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 2.1

Adapun persamaan dan perbedaan dari kelima kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan kali ini sebagai berikut:

Pemetaan Kajian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	1	2	3	4
1	Alfan Nurrohman 2018 judul skripsi "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Pelita Hati Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018-2019*".	penentuan subyek pmenggunakan purposive sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	lokasi penelitian saat ini merupakan SD Negeri Semboro 04 Jember.	Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik, motivator dan orang tua dalam menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama, yang pertama guru PAI sebagai pendidik dengan memberikan teladan kepada peserta didik melalui kerukunan dan kebersamaan serta system toleransi dinamis yang diciptakan diantara guru-guru di SD Pelita Hati Sumbersari Jember. Yang kedua Adapun motivasi yang diberikan oleh guru PAI yaitu motivasi intern dan motivasi ekstern. Yang ketiga yaitu dengan memberikan pembinaan dan pengarah baik yang hal-hal bersifat aqidah (Ubudiyah) maupun hal-hal yang bersifat sosial (Muamalah).
2.	Endang Sulastri 2019 dengan Judul Skripsi	sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif,	lokasi penilitian saat ini merupakan SD Negeri	penanaman niali toleransi beragama siswa melalui budaya Sekolah Dasar Negeri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	1	2	3	4
	"*Penanaman Nilai Toleransi Beragama Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sd Negeri 2 Petungsewu Kecamatan Wagir Kebupaten Malang"*.	penentuan subyek pmenggunakan purposive sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan koleksi dan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	Semboro 04 Jember dan latar belakang penelitian ini yaitu budaya yang ada di sekolah Sd Negeri 2 Petungsewu Kecamatan Wagir Kebupaten Malang	2 Petungsewu terdiri dari 3 tahap yaitu:pertamadiintegrasikan dalam kebijakan sekolah, kedua guru memberi teladan yang baik, ketiga siswa terbiasa memiliki nilai toleransi beragama.
3.	Rahma Berty 2020 dengan judul "*Penanaman Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama DI TK Negeri Pembina Sidoharjo Wonogiri Tahun Ajaran 2020/2021*".	sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penentuan subyek penelitian menggunakan purposive sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	lokasi penilitian saat ini merupakan SD Negeri Semboro 04 Jember.	1) Menanamkan nilai toleransi antar umat beragama dengan cara pembelajaran secara daring yang sesuai dengan STPPA toleransi dan memberikan ucapan selamat hari raya kepada teman-teman yang merayakannya secara daring. 2) Hambatan dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama dikarenakan sedang pandemi dan kurang efektif (3) Upaya yang dilakukan yakni melalui pembelajaran secara daring yang sesuai dengan STPPA toleransi dan guru membimbing anak secara daring untuk anak yang beragama Islam maupun non Islam untuk memberikan ucapan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	1	2	3	4
				selamat hari raya keagamaan untuk teman-temannya dan guru yang merayakannya dengan bantuan dan bimbingan orangtua.
4	Novi Hardaning Tiyas 2020 dengan judul skripsi ”*Pend idikan Toleransi Antarumat Beragama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi*” .	penentuan subyek penelitian menggunakan purposive sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunkan triangulasi data dan triangulasi sumber.	lokasi penilitian saat ini merupakan SD Negeri Semboro 04 Jember, jenis penelitian terdahulu adalah study kasus dan keabsahan data menggunkan triangulasi waktu dan triangulasi teknik	1) strategi yang di pakai yaitu antara lain: a) Mengingatkan untuk beribadah dan berdoa menurut agama masing-masing, b) Menumbuhkan sikap saling kerjasama antar sama lain, c) Memberikan kesempatan beribadah kepada pemelukagama lain, d) Mengingatkan untuk saling menghargai dan menghormati antar sesamateman yangbeda agama, e) Saling tolong menolong dan peduli terhadap teman yang berbeda agama. 2) Faktor pendukung: a) Dorongan pendidik dan tenaga kependidikan, b) Kebijakan sekolah, c) Kepedulian siswa terhadap hari besar umat beragama, d) Sarana dan Prasarana. Faktor penghambat : a) Perbedaan pendapat antar warga sekolah, dan b) Lingkungan Masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	1	2	3	4
5.	Siti Malikhatur Rohmah 2021 dengan judul skripsi "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Antar Siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang*".	penentuan subyek penelitian menggunakan purposive sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.	lokasi penilitian saat ini merupakan SD Negeri Semboro 04 Jember, jenis penelitian terdahulu adalah study kasus.	1) Nilai-Nilai-Nilai Toleransi ynag dimiliki oleh siswa yang pertama adalah sikap saling menghargai dan menghormati seluruh agama yang dianut oleh siswa. Menanamkan rasa saling terbuka dan menyakini akan sebuah perbedaan agama yang dianut oleh seluruh siswa (2) Cara guru dalam menanamkan n nilai-nilai toleransi pada diri siswa yakni terletak pada proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung baik didalam kelas maupun ekstrakulikuler.(3) Peran guru Agama tolong menolong dan pembiasaan rukun, toleransi, menghargai terhadap siswa antar umat beragama. umat beragama.

Berdasarkan pemetaan kajian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dari kelima penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti saat ini. Terdapat kesamaan bahsan penelitian yaitu mengkaji tentang nilai-nilai toleransi antar umat Bergama. Pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya berupa waktu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lokasi dan objek penelitian saat ini adalah seluruh warga SD Negeri Semboro 04 Jember. Penelitian ini difokuskan pada upaya dan peran penting guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada siawa. Waktu, lokasi, objek dan fokus penelitian tersebut merupakan hal yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.[16] Berdasarkan dalam kamus bahasa Indonesia upaya adalah kegiatan dengan menyerahkan tenaga dan pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan untuk mencapai sesuatu. Sedangkan menurut Elfi upaya adalah usaha yang dilakukan secara sistematis berencana terhadap tujuan permasalahan. Usaha tersebut berupa tindakan dalam memecahkan permasalahan dan mencari jalan keluar demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.[17]

Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih-lebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintas perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung member nuansa kepada kehidupan yang dapat mengadaptasi diri. Semakin akurat para guru melakukan fungsinya,

[16] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 1250.
[17] Elfi Mu'awanah, *Bimbingan Konseling Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 90.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

semakin terjamin, tercipta, dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan.[18]

Pendidik dinilai memainkan peran penting dalam upaya untuk menanamkan rasa keragaman di antara anak-anak negeri dalam bereaksi terhadap kontras yang ada. Pelaksanaan perlawanan lembaga pendidikan tentunya bukan sesuatu yang sederhana jika tidak tergantung pada sifat-sifat luhur yang terkandung dalam agama setiap pemeluknya. Dalam interaksi pembelajaran, pendidik tidak hanya menyelesaikan tugas pertukaran informasi, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai dan membentuk kepribadian siswa dengan cara yang berkelanjutan. Pendidik adalah contoh yang baik bagi semua pihak, terutama siswa di sekolah. Disinilah tugas dan kewajiban pengajar untuk membenahi tingkah laku dan kegiatan murid-muridnya yang tidak memadai yang dibawa dari lingkungan keluarga dan lingkungan setempat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Peran Guru Agama

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dia menjalankan suatu peranan.[19] Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat padanya. Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab I Pasal 1, Guru adalah

[18] H. Isjoni, *Guru Sebagai Motivator perubahan,* (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2009),10.
[19] Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu pengantar,* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 212.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dinijalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. [20]

Pada dasanya peran guru agama sama dengan peran guru umum lainnya yakni sama-sama berusaha untuk memindahkan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada anak didiknya, agar mereka lebih banyak memahami dan mengetahui ilmu pengetahuan yang lebih luas. Akan tetapi peran guru agama islam selain berusaha memindahkan ilmu ia juga menanamkan nilai-nilai agama islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan.

a) Guru sebagai Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dengan meningkatkan kemampuannya ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil yang dicapai oleh siswa.

Salah satu yang harus diperhatikan oleh guru adalah pelajar. Ini berarti bahwa guru harus belajar terus-menerus. Dengan cara demikian, ia akan memperkaya dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan

[20] Kemendikbut, UU NO.14 Tahun 2005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tugasnya sebagai pengajar dan demonstrator sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis. Maksudnya agar apa yang disampaikannya itu betul-betul dimiliki oleh anak didik.

Seorang guru hendaknya mampu dan terampil dalam merumuskan TPK, memahami kurikulum, dan dia terampil dalam memberikan informasi kepada siswa di kelas. Sebagai pengajar, guru pun harus membantu perkembangan anak didik agar dapat menerima,memahami, serta menguasai ilmu pengetahuan. Untuk itu guru hendaknya mampu memotivsi siswa agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan Akhirnya seorang guru akan dapat memainkan perannya sebagi pengajar dengan baik.

b) Guru sebagai pengelola kelas

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas learning Manager, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu di organisasi. lingkungan diatur dan diawasi agar kegiatan belajar terarah dan mencapai tujuan pendidikan. pengawasan terhadap lingkungan belajar itu Turut menentukan sejauh mana Lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. lingkungan yang baik inilah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Kualitas dan kuantitas belajar siswa di dalam kelas Bergantung pada faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antara siswa di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas.

Tujuan pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk berbagai macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menciptakan kondisi yang menyenangkan agar siswa dapat belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagai manajer, guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses intelektual dan sosial di dalam kelas. dengan demikian siswa tidak hanya belajar, tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif di kalangan siswa.

Tanggung jawab lain Bagaimana cara yang penting ialah membimbing siswa ke arah self direct behavior. Salah satu manajemen kelas yang baik ialah menyediakan kesempatan bagi siswa untuk sedikit demi sedikit mengurangi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ketergantungannya terhadap guru, siswa harus belajar melakukan self control dan self activity terhadap dirinya. sebagai manajer, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien dengan hasil optimal. sebagai manajer lingkungan belajar, Guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori belajar mengajar dan teori perkembangan sehingga kemungkinan untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang menimbulkan kegiatan belajar pada siswa akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan .

c) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. dengan demikian, media pendidikan merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan saja, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. oleh karena itu, guru perlu mengikuti pelatihan-pelatihan praktik secara kontinyu dan sistematis, baik melalui pre service Maupun melalui in service

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

training. memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa.

Sebagai mediator, guru juga menjadi perantara dalam hubungan antar manusia. untuk keperluan itu, guru harus terampil dalam mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. tujuannya agar guru dapat menciptakan lingkungan yang interaktif. ada kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan orang siswa.

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar

d) Guru sebagai evaluator

Jika kita perhatikan dunia pendidikan akan kita ketahui bahwa setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan tentunya selama satu periode pendidikan seseorang yang selalu diadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan selalu diadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Demikian pula dalam satu kali proses belajar-mengajar, guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, Dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup. semua pertanyaan tersebut akan dijawab melalui kegiatan evaluasi penilaian.

Dengan penilaian, guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketetapan atau keefektifan metode mengajar. tujuan lain dari penilaian ini diantaranya ialah untuk mengetahui kedudukan siswa di dalam kelas atau kelompoknya. melalui penilaian, an-nur dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar.

Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa Dari waktu ke waktu . informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik (feedback) terhadap proses belajar mengajar. umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. dengan demikian proses belajar-mengajar akan terus-menerus ditingkatkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

e) peran guru dalam pengadministrasian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam hubungannya dengan kegiatan pengadministrasian seorang guru dapat berperan sebagai berikut.

1) pengambilan inisiatif, pengarahan dan penilaian kegiatan kegiatan pendidikan. hal ini berarti guru turut serta memikirkan kegiatan-kegiatan pendidikan yang direncanakan serta nilainya.
2) wakil masyarakat, yang berarti dalam lingkungan sekolah guru menjadi anggota suatu masyarakat. guru harus mencerminkan suasana dan kemauan masyarakat dalam arti yang baik.
3) Orang yang ahli dalam mata pelajaran. guru bertanggung jawab untuk mewariskan kebudayaan kepada generasi muda berupa pengetahuan.
4) penegak disiplin , guru harus menjaga agar tercapai kedisiplinan.
5) Pelaksanaan administrasi pendidikan, selain menjadikan pengajar, Grup guru juga bertanggung jawab akan kelancaran jalannya pendidikan dan ia harus mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan administrasi.
6) Pemimpin generasi muda , masa depan generasi muda terletak di tangan guru. guru berperan sebagai pemimpin mereka dalam mempersiapkan diri untuk menjaga anggota masyarakat yang dewasa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7) Penerjemah kepada masyarakat, artinya guru berperan untuk menyampaikan segala perkembangan kemajuan dunia sekitar kepada masyarakat, khususnya masalah-masalah pendidikan.

f) Peran guru secara pribadi

dilihat dari segi dirinya sendiri self oriented, seorang guru harus berperan sebagai berikut.

1) Petugas Sosial, yaitu seseorang yang harus membantu kepentingan masyarakat. dalam kegiatan-kegiatan masyarakat, guru senantiasa diharapkan menjadi petugas-petugas yang dapat dipercaya untuk berpartisipasi di dalamnya.
2) Pelajar dan Ilmuwan, senantiasa terus menerus menuntut ilmu pengetahuan. dengan berbagai cara setiap saat guru senantiasa belajar untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan.
3) Orang Tua, Iya itu mewakili orang tua murid di sekolah dalam pendidikan anaknya. sekolah merupakan lembaga pendidikan sesudah keluarga, Sehingga dalam arti luas sekolah merupakan keluarga, guru berperan sebagai orang tua bagi siswa-siswinya.
4) Menjadi Teladan, yaitu yang senantiasa menjadi teladan yang baik bagi siswa-siswi bukan untuk seluruh masyarakat guru menjadi ukuran bagi norma-norma dan tingkah laku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Menjadi keamanan, yaitu yang senantiasa menciptakan rasa aman bagi siswa. Guru menjadi tempat berlindung bagi siswa-siswi untuk memperoleh rasa aman dan puas di dalamnya

g) Peran guru secara psikologis

peran guru secara psikologis dipandang sebagai berikut.

1) Ahli psikologi pendidikan, yaitu petugas psikologi dalam pendidikan, yang melaksanakan tugasnya atas dasar prinsip-prinsip psikologi.
2) Seniman dalam hubungan antar manusia (*artis in human Relation*), yaitu orang yang mampu membuat hubungan antar manusia itu untuk tujuan tertentu, dengan menggunakan teknik tertentu, khususnya dalam kegiatan pendidikan.
3) Pembentukan kelompok sebagai jalan atau alat dalam pendidikan.
4) Catalytic agent yaitu orang yang mempunyai pengaruh dalam membawa pembaharuan. sering pula peranan ini disebut sebagai inovator.
5) Petugas Kesehatan Mental (*mental hygiene worker*) Yang bertanggung jawab terhadap pembinaan kesehatan mental khususnya kesehatan mental siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Disini Peran guru sangatlah penting bagi keberlangsungan penidikan siswa, guru membimbing, membina serta menyampaikan ilmu yang mereka miliki kepada murid di sekolah dalam pembelajaran maupun saat kegiatan luar ruangan. Tak terkecuai guru agama, guru agama memiliki peran penting, garda terdepan setelah orang tua dalam pendidikan keagamaan bagi anak-anak dan bagaimana perkembangan pendidikan disekolah diajarkan kepada anak didik tentang ilmu agama karena agama berorientasi pada ajaran kebaikan serta tugas Bapak-Ibu selaku pengajar atau guru di sekolah harus dapat memberikan pengarahan, pengajaran, serta pemahaman kepada anak-anak didik tentang bagaimana hidup rukun berdampingan antar umat beragama dengan saling menghargai dan menghormati dalam kehidupan sehari-hari.

b) Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru agama Islam adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memberi pertolongan kepada siswannya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agarmencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah Swt, serta mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.[21]

Dalam peraturan pemerintah No.55 Tahun 2007 pasal 1 Bab 1 telah dijelaskan tentang pendidikan agama. Pendidikan agama

[21] Abdul Majid, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), 87.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.

Menurut Bukhari Umar bahwa pendidikan Islam adalah proses membimbing dan membina fitrah siswa secara maksimal dan bersumber pada terciptanya pribadi siswa sebagai muslim paripurna (insane kamil). Melalui sosok pribadi yang demikian, siswa diharapkan akan mampu memadukan fungsi iman, ilmu dan amal secara seimbang bagi terbinanya kehidupan yang harmonis, bai didunia dan diakhirat dalam bahasa tulis dan bahasa lisan[22].

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai uru pendidikan agama Islam dengan sebaik-baiknya, maka diperlukan beberapa persyaratan umum untuk menjadi guru pendidikan agama Islam yaitu[23]:

a. Beriman kepada Allah dan beramal saleh
b. Menjalankan ibadah dengan taat
c. Memilki sikap pengabdian yang tinggi pada dunia pendidikan
d. Ikhlas dalam menjalankan tugas pendidikan

[22] Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah. 2020), 64.
[23] Hasan Basri Dan Tatang, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2020), 69.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Menguasai ilmu yang diajarkan kepada anak didiknya
f. Profesional dalam menjalankan tugasnya
g. Tegas dan berwibawa dalam menghadapi masalah yang dialami murid-muridnya.

Sedangkan Al-Ghazali memberikan nasihat kepada para pendidik Islam agar dapat memenuhi persyaratan untuk menjadi guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1) Pendidik harus menganggap anak didiknya sebagai anak kandungnya sendiri, sehingga rasa tanggung jawabnya sangat besar dan melimpahkan kasih sayangnya dengan penuh.
2) Pendidik harus ikhlas tanpa pamrih dalam pengabdiannya kepada pendidik sebagai wasilah pengabdian kepada Allah SWT.
3) Pendidik hendaknya mengajarkan semua ilmunya untuk meningkatkan ketauhidan.
4) Pendidik harus sabar dalam memberi nasihat kepada anak didiknya.
5) Pendidik harus mempertimbangkan kemampuan rasio dan mentalitas anak didiknya dalam menyampaikan pendidikannya
6) Pendidik harus memberikan motivasi kuat kepada anak didiknya agar mencintai semua ilmu yang diberikan.
7) Pendidik harus memberikan mata pelajaran berupa pengenalan pengetahuan sehari-hari agar mudah dimengerti dan memahaminya kepada anak didik yang usianya masih muda atau dibawah umur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8) Pendidik harus memberi teladan bagi anak didiknya.[24]

2. Toleransi

a. Pengertian Toleransi

Kamus Besar Bahasa Indonesia memaknai toleransi dengan bersifat atau bersikap menegang (menghargai, membiarkar, membolehkan), pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.[25] Menurut *Webster's New American Dictionary* arti Toleransi adalah *liberty to ward the opinion of others, patients with others* (memberi kebebasan atau membiarkan) pendapat rang lain, dan berlaku sabar menghadapi orang lain. [26]

Adapun toleransi adalah kemampuan untuk menghormati sifat dasar, keyakinan, dan perilaku yang dimiliki oleh orang lain. Dalam literatur agama Islam toleransi disebut dengan tasamuh yang dipahami sebagai sifat atau sikap menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian (pandangan) orang lain yang bertetangan dengan pandangan kita.[27]

Toleransi antar umat beragama yaitu memberikan hak kepada pemeluk agama lain untuk tetap eksis. Dalam kontek sosial toleransi antar umat beragama berarti memperlakukan orang lain

[24] Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung:Pustaka Setia,2019),75.
[25] A.Syarif Yahya, *Fiqih Toleransi*, (Yogyakarta:Aswaja Perindo, 2016), 18.
[26] Didik Ahmad Supaidi Dan Sarjuni, *Pengantar Studi Islam* (Jakarta:Rajawali Pres,2012), 55.
[27] Ngaimun Naim & Achmad Sauqi, *Pendidikan Multicultural Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta Ar-Ruz Media,2011), 77.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berasal dari luar agamanya dengan hormat dan bermartabat. Toleransi sebenarnya terhadap agama lain diwujudkan dalam sikap yang tidak memperselisishkan klain orang lain terhadap kebenaran agamanya. Menjadi seorang yang toleran berarti menerima kehadiran keyakinan yang berbeda dan mengakui hak para pemeluknya.[28]

Toleransi diartikan memberikan tempat kepada pendapat yang berbeda dan bersifat lapang dada terhadap prinsip orang lain. Pada saat yang bersamaan sikap menghargai pendapat yang berbeda itu disertai dengan sikap menahan diri atau sabar. Secara alamiah manusia dilahirkan dan dibesarkan oleh orang lain, artinya sejak awal dia harus menyadari bahwa ada orang lain yang tentu tidak sama. Dalam kehidupan yang penuh perbedaan itulah masing-masing manusia diharapkan toleraansi agar dapat menjalankan keyakinan dengan tenang dan damai. Tuhan menciptakan perbedaan itu agar manusia bisa untuk melihatnya menjadi suatu kekayaan berfikir bahwa manusia tidak sempurna dan selalu membutuhkan orang lain.

Dari pendapat diatas toleransi dapat diartikan sebagai sikap menenggang, membiarkan, memperbolehkan, baik berupa pendirian kepercayaan, dan kelakuan yang dir iliki sescorang atas yang lainnya. Dengan kata lair toleransi adalah sikap lapang dada terhadap prinsip orang lain. Toleransi tidak berati seseorang harus

[28] Fachruddin, *Agama Dan Pendidikan Demokrasi*, (Jakarta: Pustaka Alvabet Dan Yayasan Insep, 2016),126.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengorbankan kepercayaan atau prinsip yang dianutnya. Dalam toleransi sebaliknya tercermin sikap kuat atau istiqamah untuk memegangi keyakinan atau pendapatnya sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa toleransi antar umat beragama berarti suatu sikap yang ada pada diri manusia sebagai umat beragama dan mempunyai keyakinan untuk saling menghargai dan menghormati manusia yang beragama lain. Sesuai dengan dasar negara indonesia pada sila yang pertama disebutkan bahwa bertaqwa kepada tuhan menurut agama dan kepercayaan masing-masing sehingga dapat terbina suata kerukunan hidup antar umat beragama.

Dalam peraturan Republik Indonesia nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan Bab II pasal 4 .

Setiap siswa pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik seagama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Nilai-nilai Toleransi

Nilai merupakan suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku. Artinya nilai toleransi adalah suatu perasaan yang diyakini sebagai identitas yang menjadi ciri khas pola pikir dan pemikiran yang melekat pada suatu individu maupun komunitas serta agama.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penanaman nilai toleransi merupakan bentuk usaha untuk memberikan keyakinan yang muncul ditengah perbedaan dan keberagaman, baik dalam konteks pendidikan, sosial, agama atau polittik. Untuk mencapai kehidupan yang toleran dibutuhkan sebuah upaya yang serius, terutama pada lingkungna pendidikan.

Adapun nilai-nilai pendidikan toleransi yang perlu dikembangkan adalah[29]:

1) Belajar dalam perbedaan

Toleransi adalah kesiapan dan kemampuan batin bersama orang lain yang berbeda secara hakiki, meskipun terhadap konflik dengan pemahaman kita. Pendidikan agama Islam dengan menekankan nilai-nilai toleransi dirancang, didesain untuk menanamkan nilai-nilai sebagai berikut:

a) Sikap toleransi dari tahap yang minimalis, dari yang sekadar dekoratif hingga yang solid.
b) Klasifikasi nilai-nilai kehidupan bersama menurut perspektif agama-agama.
c) Pendewasaan emosional.
d) Kesetaraan dan partisipasi.
e) Kontrak sosial baru dan aturan main kehidupan Bersama antar agama.

[29] Sri Mawarti, "*Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Agama Islam,"* Journal Media Komunikasi Umat Beragama, (Januari, 2017), 81..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Membangun saling percaya.

Rasa saling percaya adalab salah satu modal sosial terpenting dalam penguatan masyarakat

3) Memelihara saling pengertian.

Memahami bukan serta menyetujui. Saling memahami adalah kesadaran bahwa nilai-nilai mereka dan kita adalah berbeda, dan mungkin saling melengkapi serta memberi kontribusi terhadap relasi yang dinamis dan hidup. Agama mempunyai tanggung jawab membangun landasan etnis untuk bisa saling memahami di antara entitas-entitas agama dan budaya yang plural multikultural.

4) Menjunjung tinggi sikap saling menghargai.

Pendidikan Agama Islam didesain proses pembelajaran semacam ini, diharapkan akan tercipta sebuah proses pembelajaran yang mampu menumbuhkan kesadaran pluralis di kalangan anak didik. Jika desain semacam ini dapat terimplementasi dengan baik, harapan terciptanya kehidupan yang damai, penuh toleransi, dan tanpa konfliktebih cepat akan lebih terwujud. Sebab pendidikan merupakan media dengan kerangka yang paling sistematis, paling luas penyebarannya dan paling efektif kerangka implementasinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Penanaman Nilai-Nilai Toleransi

internalisasi merupakan proses yang mendalam untuk menghayati nilai-nilai agama yang dipadukan dengan nilai-nila**i** pendidikan secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik. Dalam pengertian psikologis, internalisasi mempunyai arti penyatuan sikap atau penggabungan, standart tingkah laku, pendapat, dalam kepribadian. Freud menyakini bahwa super ego atau aspek moral kepribadian berasal dari internalisasi sikap-sikap orang tua.[30] Dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik ada 3 tahapan yang terjadi yaitu :

a) Tahap tranformasi nilai : Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilainilai yang baik dan kuran baik. Pada tahap ini hanya terjadi komuniasi verbal antara guru dan siswa.
b) Tahap Transaksi nilai : suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dengan pendidik yang bersifat timbal balik.
c) Tahap transinternalisasi tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tapi juga sikap mental dan kepribadian.

[30] James Caplin, Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 256

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif.[31]

Menanamkan nilai-nilai toleransi dapat dilakukan melalui pembelajaran aktif pada pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan kebutuhan meliputi[32]:

1) Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber belajar yang dimaksud meliputi sumber belajar yang sudah disediakan secara formal seperti perpustakaan, buku, tempat ibadah dan sumber belajar lain yang dapat digali.

2) Penyusunan Materi Terpilih

Maksud dari materi terpilih adalah materi yang dianggap tepat untuk mengembangkan suatu topik pembelajaran agama. Seperti cerita sejarah Islam, sejarah para Nabi, dan sejarah Cendikiawan Muslim.

3) Penerapan Variasi Metode

Pada dasarya pendidikan agama tidak akan berhasil jika hanya menggunakan satu metode, karena setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Pembelajaran agama diharapkan dapat dilakukan secara efektif, yaitu dengan menggabungkan sejumlah metode secara propesional.

[31] Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: Citra Media, 1996), 153
[32] Mahmud Arif, *Standar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 249.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Penerapan Evaluasi Berkelanjutan

Dalam pembelajaran nilai-nilai agama evaluasi berkelanjutan menjadi perhatian utama. Keutamaannya adalah fokus pada internalisasi nilai kepada siswa. Teknik evaluasi yang dapat dikembangkan yaitu portofolio, penugasan, penilaian penampilan, penilaian skap, penilaian hasil karya, dan tes.

Ada empat cara bagaimana mengajarkan toleransi pada anak didik sebagai berikut:

1) Perkenalkan keragaman, anda bisa mulai dengan memberi pengertian bahwa ada beragam suku, agama, dan budaya. Beri tahukan pada anak didik meskipun orang lain memiliki agama atau suku yang berbeda, namun sebenarnya semua manusia sama dan tidak boleh dibedabedakan.
2) Perbedaan bukan untuk menimbulkan kebencian, ajarkan bahwa perbedaan yang ada jangan disikapi dengan kebencian, karena kebencian akan membuat sedih dan menyakiti hati orang lain.
3) Memberi contoh, jangan hanya memberi tahunya lewat kata-kata, tetapi juga contoh nyata. Jika bertemu seseorang yang menggunakan simbol agama yang cukup ekstrem atau seseorang yang memiliki warna kulit berbeda, jangan memandangnya dengan penuh keanehan, apalagi mengatakan sesuatu bernada kebencian dan ledekan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Bertoleransi untuk kedamaian, ajarkan kalau sikap toleransi itu sangat penting. Jika tidak ada sikap toleransi, banyak orang yang akan bermusuhan dan saling membenci[33].

Terbentuknya sikap toleransi merupakan sebuah proses dan tahapan dimana seseorang menerima informasi dari lingkungan sekitarnya. Terbentuknya sikap toleransi tidak begitu saja tumbuh dalam diri seseorang tetapi melalui tahapan tertentu. Manusia dikaruniai otak untuk dapat menalar, berfikir, menilai, dan membandingkan sesuatu sehingga dapat memilih yang menurut dirinya baik. Terbentuknya sikap toleransi pada siswa bermula pada saat siwa mendapatkan pengalaman belajar dari lingkungan sekolah, Dari pengalaman belajar tersebutlah siswa mendapat berbagai pelajaran tentang keberagaman. Dalam lingkungan sekolah siswa tidak hanya akan mendapatkan informasi tetapi juga mendapatkan contoh bagaimana bersikap dalam keberagaman yang diterapkan dalam lingkungan sekolah tersebut. Budaya kelas yang ditanamkan guru kepada siswa juga sangat berpengaruh terhadap penerapan sikap toleransi siswa terhadap umat beragama. Ciri-ciri siswa yang memiliki sikap toleransi di antaranya adalah, mampu memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga kelas, mampu bekerja dalam kelompok heterogen, saling menghormati dan menghargai antar sesama, mampu memfokuskan persamaan bukan perbedaan

[33] Nilhamni, "*Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Siswa SMPN 1 Pulau Banyak Aceh Singkil*", (Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh), 44-45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Bentuk Toleransi

Sikap toleran dalam kehidupan beragama diantaranya di wujudkan dalam bentuk[34]:

1) Melaksanakan ajaran agama dengan baik.
2) Menghormati agama yang di yakini kita kepada orang yang berbeda agama.
3) Tidak memkasakan keyakinan agama kita kepada orang yang berbeda agama..
4) Bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda.
5) Tidak memandang rendah dan tidak menyalahkan agama yang berbeda.

Salah satu bentuk toleransi adalah toleransi beragama, yang merupakan sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain, seperti: tidak memaksakan orang lain untuk menganut agama kita; tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun, serta tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah sesuai agama atau kepercayaan masing-masing. Sikap toleransi secara umum seperti menghargai pendapat mengenai pemikiran orang lain yang berbeda dengan kita, serta saling tolong-menolong antar sesama manusia tanpa memandang suku, ras, agama, dan antar golongan.

[34] Sukiman, *Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak*, (Jakarta: Elsaq Press, 2017), 10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan atau cara yang digunakan untuk memperoleh sesuaatu, metode merupakan cara praktis yang benar-benar digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks penelitian, metode adalah jalan atau cara yang dipakai peneliti dalam sebuat penelitian, sehingga metode yang digunakann oleh salah seorang peneliti bisa berbeda dengan peneliti lainnya. Karena kecenderungan seorang peneliti dapat di mungkinkan berbeda dengan peneliti lainnya[35]

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Moleong yang dikutip Rukin bahwa penelitian kualitatif adalah untuk memahami kejadian yang dialami oleh subjek penelitian. Yang lebih sesuai digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindalan subjek[36]. Penelitian kualitatif mempunvai tujusan utama untuk mencari makna dan pemahaman yang dialami oleh subjek penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan dilakukan ini tidak berkenaan dengan angka-angka, melainkan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan

[35] Abd Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bildung, 2020), 3.
[36] Rukin, *Metode Penelitian Kualitiatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Cv Jakad Media Publishing, 2021), 8.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

data yang diperoleh terkait upaya nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SD Negeri Semboro 04 Jember.

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian deskriptif merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menggali data-data lapangan terkait upaya nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SD Negeri Semboro 04 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Semboro 04 Jember yang beralamatkan Jl Masjid Al-Firdaus, Dusun Semboro Kidul, Desa Semboro, Kecamtan Semboro, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68157.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek penelitian dengan tenik *purposive sampling* yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu[37]. Subyek yang akan dipilih dalam penelitian ini yakni pihak-pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek penelitian diantaranya yakni :

1. Kepala Sekolah yakni Ibu Vivien Fidiawati S.Pd
2. Guru Agama Islam yakni Bapak Juhari S.Pd
3. Guru Agama Kristen yakni Ibu Tri Suhartini S.Pd
4. Siswa Agama Islam yakni Amelia Azzahra dan Bilqis Zhaafira

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet-3 Bandung: Alfabeta, 2017).95-96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Siswa Agama Kristen yakni Bimo Christian Prasetyo dan Gabriel Putra Omega

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengemati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, benda, tujuan, peristiwa, dan perasaan[38].

Peneliti menggunakan observasi non-pastisipan karena peneliti tidak melakukan secara terus-menerus atau aktif dalam lingkungan sekolah. Pemilihan nonpartisipan didasarkan pada petimbangan agar tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas. Selain itu, sangat tepat untuk efisiensi waktu.

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun dalam lingkungan sekolah di SD Negeri Semboro 04 Jember. Sebagaimana dalam fokus penelitian, untuk mendapatkan data tersebut dilakukan melalui pengamatan pada saat pembelajaran PAI dikelas dan interaksi maupun lingkungan sekolah.

[38] Abd Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, 71.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau informasi[39].

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin yaitu, wawancara dimana peneliti hanya melihat pokok-pokok wawacara yang akan diteliti. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Peneliti mewawancarai guru agama Islam, peran guru agama Kristen dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai upaya yang digunakan guru tersebut dalam penanaman nilai-niai toleransi melalui pertanyaan dan lembar wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapaun yang menjadi pokok wawancara sebagaimana pada fokus penelitian yaitu mengenai upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleran pada proses pembelajaran. Kemudian melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan para guru tentang penanaman nilai-nilai toleransi dilingkungan sekolah.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumen tentang orang atau kelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial sesuai yang terkait dengan

[39] Abd Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, 74.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif ,dokumen itu berbentuk teks tertulis[40].

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data di SD Negeri Semboro 04 Jember yang berkenaan dengan nilai-nilai toleransi melalui penelusuran dokumen, *flyer*, spanduk, atau dokumen tertulis yang berada pada buku kurikulum, (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)RPP, dokumen(Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan) KTSP atau bentuk kerjsama. Data yang diperoleh dari dokumen digunakan untuk memberikan penguatan pada teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Sehingga menemukan penelitian yang obyektif dan ilmiah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan bahan-bahan lsin, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dikonfirmasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan senitesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat simulasi yang dapat diceritakan ke orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah anilisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman dan saldana tahun 2014, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

[40] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Cet 3, Jakarta: Prenana Media Group, 2016), 391.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles Huberman dan Saldana mengemukakan "*data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting and/or transforming the dara that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcrips".* Kondensasi data meruju kepada proses menyeleksi, memfokus, menyederhanakan, mengabtaksi dan mentransformasikan data yang tedapat pada catatan lapangan maupun transkip[41]. Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1) Menyeleksi (*Selecting*)

Peneliti harus bertindak selecting yaitu dapat menentukan data yang penting dan tidak penting. Pada tahap ini, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan konteks penelitian yaitu: bagaimana peran guru agama Islam dan peran guru agama Kristen dalam Penanaman Nilai Toleransi Beragama Di SD Negeri Semboro 04 Jember.

2) Memfokuskan (*Focusing*)

Menurut Miles Huberman dan Saldana bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan konteks penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan fokus penelitian yaitu Bagaimana peran guru agama Islam dan peran guru agama Kristen dalam Penanaman Nilai Toleransi Beragama Di SD Negeri Semboro 04 Jember.

[41] Miles, Huberman Dan Saldana, *Qualitatif Data Analysis* (America: Sage Publication, 2014), 12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Mengabstraksikan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

4) Menyederhanakan dan Mentransformasikan (*Simplifyng and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles Huberman dan Saldana yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan[42].

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut[43].

[42] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatid Dan Kuantitatif*, (Yogyajarta: Cv Pustaka Ilmu Grup, 2020), 167.
[43] Hardani, *Metode*…, 168.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusions:drawing/verifying*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman dan Saldana adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian[44].

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan proses penting dalam penelitian untuk mengukur standar kebenaran (*validitas*) dan hasil penelitian (*reabilitas*) sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmu pengetahuan[45].

Tingkat kepercayaan data dapat ditinjau dari beberapa hal kesesuaian antara data dengan sumber data, antara data dengan teknik penggalian data dan kesusaian data dengan data dilapangan. Sehingga untuk menentukan validitas peneliti data peneliti harus menghindari subjektifitas dalam penyampaian data dan memaparkan data sebagaimana yang ada di lapangan. Untuk menguji peneliti yang dilakukan sudah memenuhi kriteria kebenenaran atau belum, dapat dilakukan beberapa jenis teknik pemeriksaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai

[44] Hardani, *Metode…,* 171.
[45] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Cv Sinar Baru, 2017), 113.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sumber data seperti dokumen berupa daftar guru dan karyawan, jumlah siswa, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda[46].

Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh masing-masing sumber yaitu Kepala Sekolah, guru agama Islam dan guru agama kristen, dan siwa-siswi SD Negeri Semboro 04 Jember. Dalam penelitian ini dapat memastikan mana data yang benar diantara banyaknya data yang terkumpul[47].

Bila dengan kedua teknik penguji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar.

G. Tahap-Tahap Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada bagian tahapan-tahapan penelitian ini, peneliti akan menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap penelitan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan
   a. Menyusun rencana penelitian

      Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari judul, menyusun matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

[46] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.
[47] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* 125

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Memilih lembaga penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi ini pasti akan memilih lokasi penelitian yang akan diteliti dengan tujuan mengenal segala keadaan fisik dan social lokasi penelitian

c. Mengurus surat perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta perizinan, peneliti menyerahkan kepada pihak lembaga SD Negeri Semboro 04 Jember apakah diijinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diijinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e. Memilih informan

Informan adalah seseorang dari lokasi penelitian yang di anggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi. Kegunaan informasi bagi peneliti adalah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang nantinya dijadikan data seorang peneliti di dalam penelitiannya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian disini juga penting bagi peneliti, agar dalam penelitiannya akan berjalan dengan lancar dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terarah. Perlengkapan penelitian disini termasuk juga instrument penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami apa yang ingin diteliti pada latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data[48].

a. Melakukan observasi sekaligus mengirim surat isin penelitian di lembaga tersebut
b. Melakukan wawancara kepada yang bersangkutan pada penelitian ini seperti Kepala Sekolah, guru agama Islam dan guru agama kristen, dan siwa-siswi SD Negeri Semboro 04 Jember.
c. Pengambilan data dan gambar yang dibutuhkan untuk memperjelas penelitian ini. Data yang di ambil melalui teknik observasi dan wawancara.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti memilih data-data yang diperoleh disesuaikann dengan kebutuhan dalam penelitian, kemudian penyajian data yang disajikan dengan jelas data-data yang telah dipilih atau di sesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian sehingga mudah dipahami, dan yang terakhir kesimpulan, dimana peneliti memberikan kesimpulan atas hasil analisis terhadap data-data yang ada.

[48] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 127.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam setiap penelitian, penelitian itu dikatakan selesai dengan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan. Adapaun cara melaporkan dengan mengikuti format yang berlaku di masing-masing perguruan tinggi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membuat laporan penelitian. Peneliti melaporkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk karya ilmiah dengan mengikuti atau mengacu pada pedoman penulian karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam sub bab ini, poin secara singkat akan di bahas beberapa hal tentang latar belakang obyek penelitian antara lain: 1) Sejarah singkat bedirinya, 2) Visi dan Misi, 3) Jumlah tenaga pengajar dan karyawan, 4) Jumlah siswa.

1. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri Semboro 04

SD Negeri Semboro 04 berdiri pada tahun 1983 yang awalnya merupakan sekolah dengan nama SD Negeri Semboro 16 yang kala itu masih dalam lingkup kecamatan Tanggul, lalu pada tahun 1996 kecamatan Tanggul mengalami pemekaran wilayah sehingga desa Semboro menjadi kecamatan sendiri, pada pemekaran wilayah inilah SD Negeri Semboro 16 berubah nama menjadi SD Negeri Semboro 04. Sekolah ini dahulu didirikan Karen di wilayah lingkungan Semboro kidul tidak ada lembaga pendidikan sama sekali, maka dari itu beberapa tokoh masyarakat mendirikan lembaga sekolah ini dengan harapan bisa menyampaikan pendidikan kepada putra-putrinya sebagai bekal penerus generasi mendatang.

Kepala sekolah yang pernah memimpin di SD Negeri Semboro 04 dari awal hingga sekarang yaitu:

a) H. Sa'ir Supriadi (1983-1990)
b) H. Legimin Junaidi (1990-1991)
c) H. Subandi (1991-1994)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Mujiat (1994-2005)

e) Gatot Santoso (2005-2007)

f) Hj. Prapti Pamuji(2007- 2009)

g) Drs. Munindar (2009-2016)

h) Hj. Vivien Fidiawati S.Pd (2016-Sekarang

2. Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi

1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajarn agama yang di anut hingga dengan tatatan pengamalanya.
2) Melakasankan pembelajaran dan bimbingan secara efektif. Sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.
3) Mengefektifkan kegiatan pembiasaan (mengucap salam, mencium tangan guru).
4) Mengembangkan etika dan moral dengan menanamkan iman dan taqwa secara berkesinambungann.

3. Data Guru dan Karyawan

Berdasarkan hasil dokumen yang dikkaji oleh peneliti bahwa, di SD Negeri Semboro 04 memiliki tenaga pndidik dengan jumlah keseluruhan ada sembilan belas (19) guru yang teridiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan juga pesuruhnya. Dari 19 tenaga pendidik dan kependidikanyang ada di SD Negeri Semboro 04 ada 15 guru yang memiliki gelar sarjana (lulusan s1) dan ada 11 tenaga pendidik yang berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Di SD Negeri Semboro 04 ini pelajaran Agma di bagi menjadi 2, ada guru agama Islam dan guru agama Kristen. Fokus kajian yang dilakukan peneliti saat ini yaitu bagaimana peran guru agama dalam penanaman nilai-nilai toleransi yang ada di lingkungan sekolah. Adapun tenaga pendidik yang diberikan amanah untuk mengajar pembelajaran agama Islam yaitu bapak Juhari, S.Pd dan guru agama Kristen yaitu ibu Tri Suhartini, S.Pd.[49]

4. Data siswa-siswi SD Negeri Semboro 04

Berdasarkan hasil penelitian jumlah siswa SD Negeri Semboro 04 secara keseluruhan, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah siswa-siswi SD Negeri Semboro 04
Tahun Pelajaran 2022/2023

KET	KELAS												TOTAL
	1		2		3		4		5		6		
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	
L	15	12	13	12	12	12	15	14	14	15	17	17	168
P	14	17	14	14	14	12	13	14	14	13	10	10	159
TOTAL	29	29	27	26	26	24	28	28	28	28	27	27	**327**

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam pembahasan ini akan disajikan data yang telah diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data. Sebgaimana yang telah di jelaskan dalam bab III, bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi tak berstruktur, wawancara, dan

[49] SDN Semboro 04, ”Sejarah SDN Semboro 04, 07 November 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dokumentasi. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang keadaan objek yang di teliti. Dalam hal tersebut, mengacu pada focus penelitian yang telah di tetapkan. Untuk mendapatkan data yang berkualitas dan intensifikasi secara berurutan akan di sajikan data tentang.

1. **Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Kegiatan Pembelajaran di SD Negeri Semboro 04**.

   Pada dasarnya upaya guru sebagai pendidik berkaitan dengan usaha memberi motivasi dan dorongan, pengawasan dan pembinaan kepada siswa disekolah. Dalam interaksi pembelajaran, guru tidak hanya menyelesaikan tugas pertukaran informasi, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa. Guru juga membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman lebih lanjut, seperti moralitas tanggung jawab masyarakat, pengetahuan dan keterampilan. berbagai Motivasi, dorongan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan oleh guru kepada siswa tidak hanya berupa materi tetapi juga perilaku sosial atau kepribadian.

   Hal tersebut juga berlaku dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada anak sejak usia dini. Mengingat di SD Negeri Semboro 04 mempunyai dua latar belakang agama yang berbeda, mayoritas siwa-siswi memang beragama Islam namun minoritas juga ada yang beragama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kristen. Sesuai dengan data yang kami peneliti temukan terkat dengan jumlah siswa di SD Negeri Semboro 04.

Maka dari itu di butuhkanlah pengenalan dan pembinaan tentang bagiamana indahnya toleransi beragama tersebut. Sesuai dalam kajian teori yang memiliki beberapa tahapan, pertama suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara guru dan siswa, Anak-anak ini akan menjadi sosok-sosok penerus bangsa dan bagaimana masa depan bangsa ini jika para penerus bangsa tidak mengenal toleransi dalam bermasyarakat. Seperti yang telah disampaikan oleh guru PAI Bapak Juhari S.Pd mengenai upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama melalui kegiatan belajar mengajar yaitu[50]:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> "Sikap toleransi itu sendiri artinya sikap saling menghargai dan menghormati. Dalam artian luas misalnya kebebasan menghargai orang lain, memberikan kebebasan beragama serta kebebasan berpendapat. Di sekolah ini kita para guru selalu berusaha meningkatkan sikap-sikap seperti itu secara langsung, misalnya pada pagi hari siswa yang beragama Islam dan Kristen melakukan doa bersama-sama, siswa yang beragama Kristen tentu saja berdoa sesuai dengan keyakinan mereka, jika pada waktu pelajaran PAI siswa yang Kristen kami beri kelonggaran dengan bisa tetap berada di kelas ataupun bisa keluar kelas dan pindah di ruang perpus, kami juga selalu memberi pemahaman serta pengetahuan tentang saling mengormati dan menghargai di dalam sela-sela pembelajaran. tidak hanya menghargai ketika mereka berpendapat dikelas tetapi juga menghargai agama mereka dengan menyampaikan secara berkesinambungan dan kami contohkan dari sumber belajarnya langsung yang tetap dalam pemahaman siswa agar merekaa memahami lebih detail. Seperti saat mereka beribadah ataupun

[50] Wawancara dengan Juhari S.Pd, SD Negeri Semboro 04, 10 November 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> berdoa kita menghargai, sikap diam dan tidak ramai. Agar agama kitapun juga dihargai oleh agama lain, selain itu kita juga mengajarkan kepada siswa agar tidak memilih-milih teman karena semuanya sama, jadi kita harus guyub rukun bersama semua teman dengan tidak memandang latar belakang agama."

Toleransi merupakan keniscayaan yang tidak dapat dihindari. Agama mengingatkan bahwa kemajemukan terjadi atas kehendak Tuhan yang Maha Kuasa, sehingga harus diterima dengan lapang dada dan dihargai termasuk perbedaan didalamnya.

Hal tersebut juga hampir sama dengan pendapat salah satu siswa yang beragama Islam yaitu Amelia Azzahra kelas VI A bahwa[51]:

> "Kalau pada waktu pelajaran agama Islam, ya teman-teman yang beragama kristen di perbolehkan untuk tetap di kelas ataupun untuk di luar kelas juga boleh, bapak guru juga sering memberikan nasihat Kalau kita tidak boleh membeda-bedakan meskipun agama kita tidak sama. Jadi kita harus tetap, menghargai, tidak menjelek-jelekkan agama lain, dan saling tolong menolong dan berkata baik kepada semua teman"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sikap toleransi berarti mengahargai dan menghormati antar umat beragama, bukan menyamakan atau mensederajadkan dengan keyakinan (akidah) dan ibadah. Sesuai dengan pendapat kepala sekolah Ibu Vivien Fidiawati, S.Pd juga bahwa[52]:

> "Guru merupakan contoh bagi siswanya. Jadi kita harus mengajarkan sikap toleransi, sikap toleransi berarti saling menghargai dan menghormati, jadi disini para guru juga ikut serta dalam penerapan kegiatan yang ada. Seperti semua siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa secara bersama-sama sesuai dengan keyakinan agama mereka masing-masing, jika pada

[51] Wawancara dengan Amelia Azzahra, SD Negeri Semboro 04, 15 November 2022.
[52] Wawancara dengan Vivien Fidiawati S.Pd, SD Negeri Semboro 04, 07 November 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

saat pendidikan agama Islam kami berikan kelonggaran untuk bisa tetap berada di kelas atau juga bisa keluar kelas dengan berpindah ke ruang perpustakkan. Untuk pendidikan agama Kristen kami sudah menyiapkan guru pendidikan agama Kristen dengan jadwal kegiatan pembelajaran pada hari jumat. Saya selalu memberikan arahan kepada bapak ibu guru agama agar tak lupa untuk selalu memberikan keteladanan dan nasihat kepada siswa agar tetep menjaga kerukunan yang ada di lingkungan yang beragam ini".

Data wawancara tersebut di perkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan[53]: pada awal pembelajaran siswa diarahkan untuk berdoa secara bersama-sama sesuai keyakianan masing-masing untuk mengawali pembelajaran, siswa yang beraagama Kristen diberikan kelonggaran pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan bisa tetap di dalam kelas serta bisa juga keluar kelas dan pindah ke ruangan perpustakaan, selain itu guru pendidikan agama Islam juga memberikan nasihat terkait dengan Toleransi beragama pada sela-sela pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI

Gambar 4.1
Kegiatan Pembelajaran PAI

[53] Observasi di SD Negeri Semboro 04, 07 November 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari gambar di atas memperkuat pernyataan bahwa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa yang beragama Kristen bisa meninggalkan kelas pada saaat jam pembelajaran dengan pindah ke ruang perpustakaan, terlihat bahwa ada beberapa bangku yang kosong tetapi ada tas di kursinya. Dalam dokumentasi tersebut juga terdapat suatu komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dengan guru yang besifat timbal balik, siswa memperhatikan dan bertanya ketika guru memberikan pemahman dengan tujuan supaya terbiasa dengan keseharian yang berdampingan setiap harinya.

Gambar 4.2
Kegiatan Pembelajaran Pendidikan agama Kristen

Hal tersebut juga di dukung dari guru pendidikan agama Kristen dengan mengadakan pembelajaran agama secara terjadwal sehingga menjadikan keduanya saling berdampingan dengan rukun, Seperti apa yang di sampaikan guru pendidikan agama Kristen ibu Tri Suhartini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

S.Pd,. Tentang penanaman nilai-nilai toleransi didalam pembelajaran bahwa[54]:

"Untuk pendididikan agama Kristen kami menekankan kepada siswa untuk mengasihi dan mengamalakan nilai-nilai seperti yang ada dalam Al-Kitab bahwa Tuhan dalam firman-Nya kita harus saling mengasih seperti Tuhan mengasihi kita. Sebagai seorang guru hanya bisa memeberikan contoh untuk anak-anak agar kita saling menghargai, menghormati, apa yang ada disekitar kita. Mengajarkan siswa agar tidaak pilih-pilih teman karna setiap orang itu sama tidak peduli dengan agama merka apa. Di sekolah ini ada suatu kebiasaan yang telah ditanamkan sejak kepala sekolah baru, bahwa setiap pagi sebelum masuk kelas, anak-anak melakukan doa bersama dengan sesuai keyakinan mereka masing-masing begitupun juga para guru-guru ikut serta dalam kegiatan itu. Seperti saat kegiatan kerohanian yang dilakukan saaat pulang sekolah. Jadi disini memang sudah ditanamkan sikap toleransi dimulai dari hal-hal kecil. Kegiatan-kegiatan lainpun tidak pernah kita lain-lainkan kecuali masalah keyakinan. Misalnya gotong royong, pada peringatan hari besar nasional juga semua siswa juga ikut berpartisipasi. Tetapi seiring berjalannya waktu siswa disini saya rasa paham dengan lingkungan yang beragam ".

Dari analisis di atas, ditemukan bahwa seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam bertumbuh kembangnya siswa dalam upaya menanamkan nilai-nilai toleransi sejak dini, mengajarkan siswa bahwa kita bangsa Indonesia hidup berdampingan dengan berbeda-beda agama, suku, ras, dan budaya. Upaya didalam kelas pada penanaman nilai-nilai toleransi yaitu, berdoa bersama sesuai dengan agama masing-masing ketika akan memulai pembelajaran dengan sikap diam dan tidak ramai, membebaskan siswa agar tidak pilih-pilih teman, serta diberikanya kelonggaran untuk siswa yang beragama Kristen apabila pada waktu pembelajaran PAI boleh tetap berada di kelas ataupun untuk pindah ke ruang perpustakaan.

[54] Wawancara dengan Tri Suhartini S.Pd, SD Negeri Semboro 04, 11 November 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama dalam Lingkungan SD Negeri Semboro 04.

Menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa meupakan tugas guru yang dinilai memainkan peran penting dalam upaya untuk menanamkan rasa keragaman di antara anak-anak negeri dalam bereaksi terhadap kontras yang ada. Pelaksanaan perlawanan lembaga pendidikan tentunya bukan sesuatu yang sederhana jika tidak tergantung pada sifat-sifat luhur yang terkandung dalam agama setiap pemeluknya. Dalam interaksi pembelajaran, guru tidak hanya menyelesaikan tugas pertukaran informasi, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai toleransi kepada siswa melalui pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas. Sesuai dengan Tahapan terakhir dari proses internalisasi nilai yaitu tahap transinternalisasi tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tetapi juga sikap, mental dan kepribadian, jadi pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif.

Seperti yang telah disampaikan oleh guru PAI Bapak Juhari S.Pd tentang penanaman nilai-nilai toleransi di lingkungan sekolah bahwa[55]:

> "Kita tidak bisa memaksakan satu ajaran agama saja, kita upayakan untuk selalu memberikan teladan di dalam lingkungan sekolah tentang bagaimana cara hidup rukun berdampingan pada lingkungan yang memiliki keberagaman agama, kita harus bisa menghargai pendapat orang lain. Untuk penanaman nilai toleransi

[55] Wawancara dengan Juhari S.Pd, SD Negeri Semboro 04, 10 November 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diluar kelas saya biasakan ketika ada yang sedang sholat berjamaah untuk siswa yang non-muslim agar tidak ramai dan membuat keributan begitu pula untuk siswa yang muslim ketika ada jam pembelajaran agama Kristen kita harus menghargai dengan tidak menganggu jalannya pembelajaran tidak membuat keributan di sekitar tempat pembelajaran, selain itu ketika ada acara yang diadakan sekolah seperti kirab, maulid nabi Muhammad, dan isra' mi'raj para siswa yang beragama Kristen di beri kelonggaran untuk belajar dirumah. Para siswa juga dibiasakan ketika sedang bermain dan bergurau agar tetap menjaga kerukunan serta dapat menerima pendapat semua teman dengan tidak melihat latar belakang dan keyakinan yang dianutnya".

Gambar 4.3
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sesuai pernyataan guru agama Islam dan dokumentasi di atas pada saat observasi bahwa ketika sekolah sedang mengadakan acara seperti peringatan hari besar Islam (PBHI) para siswa yang beragama Kristen diberi kelonggaran untuk belajar dirumah selama acara tersebut berlangsung, tidak hanya pada saat perayaan hari besar agama Islam saja namun pada saat perayaan hari besar agama Kristen Seperti hari Natal, siswa yang beragama Kristen juga mengadakan acara yang sama namun disini guru agama Kristen meminta untuk melakukan kegiatan bergabung di dalam kegiatan Gereja degan tetap di dampingi guru agama Kristen karena di Sekolah Dasar Negeri Semboro 04 agama Kristenmerupakan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

minoritas. Kedua hal tersebut termasuk menghormati agama yang di yakini kita kepada orang yang berbeda agama adalah bentuk dari toleransi bergama.

Toleransi agama yang di miliki bangsa ini hendaknya di sikapi dengan rendah hati, artinya bahwa peredaaan agama yang ada jangan sampai menjadi benteng pemisah dan pemecah belah keasatuan bangsa, untuk itu maka di butuhkan sebuah wadah yang dapat membuat perbedaan itu bisa hidup berdampingan. Seperti yang disampaikan guru agama Kristen Ibu Tri Suhartini S.Pd tetang penanaaman nilai-nilai toleransi di sekolah bahwa[56]:

> "Semua kegiatan keagamaan agamaKristen di handel langsung oleh saya sendiri sebagai guru agama dan tetap dalam naungan dan izin pihak sekolah, sepertihalnya penanaman nilai-nilai toleransi yang ada yaitu pada saat kegiatan peringatan hari Natal kita meminta untuk berganung digereja supaya perayaan Natal lebih meriah dan bersama-sama, disini pihak sekolah selalu memberikan izin dan dukungan material untuk memfasilitasi siswa dalam merayakan hari besar dalam agama kami. Selain itu pada saaat hari besar nasional seperti hari kemerdekaan, sekolah mengikuti kegiatan karnafal disini kami sebagai guru agama juga mengusulkan untuk tetap memakai tema toleransi karena di sekolah kami tidak hanya memiliki satu agama saja melainkan mempunyai dua agama yang berbeda. Disini pemberian pemahaman kepada siswa terkait toleransi beragama sangat-sangat terlihat dan langsung di praktekan bersama semua teman dan didampingi orangtua mereka, sehingga membiasakan bagaimana saling mengasihi dan menghormati dengan teman yang berbeda agama".

Hal di atas juga sama dengan pendapat salah seorang siswa yang beragama Kristen yaitu Gabriel Putra Omega kelas III B bahwa[57], "kami

[56] Wawancara dengan Tri Suhartini S.Pd, SD Negeri Semboro 04, 11 November 2022.
[57] Wawancara dengan Gabriel Putra Omega, SD Negeri Semboro 04, 15 November 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di ajarkan oleh ibu Tini untuk selalu mengasihi sesama agar orang lain juga melakukan hal yang sama."

Toleransi agama yang di miliki bangsa ini hendaknya di sikapi dengan rendah hati, artinya bahwa peredaaan agama yang ada jangan sampai menjadi benteng pemisah dan pemecah belah keasatuan bangsa, untuk itu maka di butuhkan sebuah wadah yang dapat membuat perbedaan itu bisa hidup berdampingan. Sesuai dengan pendapat kepala sekolah ibu Vivien Fidiawati S.Pd bahwa[58]:

> "Tidak hanya kepada guru agama saja tetapi semua guru untuk selalu mengajarkan kepada siswa sikap saling menghargai dan menghormati. Karena disini berbeda dengan sekolah lainya, sekolah ini termasuk multikultural yang mana warga sekolah mempunyai keberagaman agama dan budaya. Tidak hanya berbicara saja tetapi juga gurunya harus memberikan contoh kepada siswa, karena gurunya pun ada yang beragama Kristen dan beragama Islam. Yang paling sering kita lakukan yaitu memberikan nasihat kepada para siswa, menjaga perkataan dan perbuatan agar mereka tidak lupa bahwa disini kita semua adalah saudara. Sebenarnya tidak hanya guru agama saja yang mempunyai kewajiban, Tetapi guru agamalah yang mempunyai peran karena di dalam pelajaran agama juga di ajarkan sikap toleransi."

Dari pernyataan kepala sekolah di atas bahwa setiap guru harus bisa menjadi teladan bagi para siswanya dalam penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah selain itu dilanjutkan lagi oleh kepala sekolah ibu Vivien Fidiawati S.Pd tentang kegiatan toleransi agama diluar kelas yang dilakukan oleh para siswa seperti berikut ini:

> "Guru agama harus mampu mengupayakan siswa dengan memberikan wawasan tentang toleransi seperti harus menghargai

[58] Wawancara dengan Vivien Fidiawati S.Pd, SD Negeri Semboro 04, 07 November 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ketika ada perbedaan pendapat antar siswa yang berbeda agama, seperti waktu memperingati hari pahlawan siswa bercampur-baur tidak membeda-bedakan mereka bersama menjadi satu mengarahkan untuk saling menghormati seperti ketika ada beberapa acara yang diadakan sekolah contohnya acara kirab dalam memperingati hari besar Islam seperti pringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammaad SAW, siswa yang beragama Kristen itu dihimbau untuk belajar dirumah sampai kegiatan selesai kami juga memberikan izin kepada siswa dan guru yang beragama Kristen terkait pengadaaan kegiatan keagamaan yang bergabung di Gereja Seperti Hariraya Natal dan tahun baru yang tetap di dampingi guru agamanya ".

Gambar 4.4
Memperingati Hari Pahlawan Nasional Indonesia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Data wawancara tersebut di perkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan[59], saat peringatan hari pahlawan semua siswa serentak menggunakan atribut bertemakan pahlawan Indonesia, di sini semua siswa bercampur baur tidak membeda-bedakan mereka bersama menjadi satu dalam peringatan hari pahlawan, selain itu ketika sekolah mengadakan acara kirab dalam memperingati hari besar Islam seperti pringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammaad SAW, mereka yang beragama kristen mendapatkan kelongaran untuk belajar di rumah pada waktu kegiatan tersebut, tetapi sekolah juga tidak melarang apabila siswa

[59] Observasi di SD Negeri Semboro 04, 10 November 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut ingin mengikuti kegiatan peringatan hari besar itu. Suasana seperti inilah yang sangat di butuhkan sebagai hasil dari upaya penaman nilai-nilai toleransi beragama.

Gambar 4.5
Visi dan misi Sekolah

Sesuai dengan misi point pertama SD Negeri semboro 04 seperti yang tercantum pada gambar yakni Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut hingga dengan tatatan pengamalanya. Disini di buktikan bahwa penanaman nilai-nilai toleransi sudah tertata dengan memfasilitasi siswa yang beragama Kristen sebagai minorits untuk mendapatkan hak yang sama agar tercapai kerukunan umat beragama di sekolah.

Dari analisis di atas, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan tentang upaya penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah oleh guru PAI yakni dengan memberikan teladan kepada siswa harus saling menghargai dengan cara tidak ramai atau membuat keributan saat siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang bebrbeda agama sedang beribadah serta pada saat jam pelajaran penidikan agama Islam maupun pendidikan agama Kristen, menghormati pendapat, juga menjaga perkataan, perbuatan kita terhadap orang lain, dan tidak pilih-pilih teman. Upaya penanaman nilai-nilai toleransi sanggatlah penting di lakukan Karena menanamkan toleransi beragama pada siswa akan mampu menjadikan generasi penerus bangsa yang saling menghargai, menghormati, serta menjunjung tinggi tali persaudaraan antar umat beragama.

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahsan temuan dari skripsi ini berdaarkan hasil data yang diperoleh dari objek penelilitian selama peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Semboro 04 yaitu sebagi berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama pada Kegiatan Pembelajaran di SD Negeri Semboro 04

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketaahui bahwa upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama yang di lakukan oleh guru di SD Negeri Semboro 04 Jember ditemukan bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting dalam bertumbuh kembangnya siswa dalam menanamkan nilai-nilai toleransi sejak dini, mengajarkan siswa bahwa kita bangsa Indonesia hidup berdampingan dengan berbeda-beda agama, suku, ras, dan budaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dasar HAM toleransi Bergama. Hak asasi manusia yang paling esensial dalam hidup adalah hak kemerdekaan atau kebebasan, naik kebebasan untuk berfikir maupun kebebasan untuk berkehendak dan kebebasan di dalam memilih kepercayaan atau agama. Kebebasan merupakan hak yang fundamental bagi manusia sehingga hal ini membutuhkan manusia dengan makhluk lainnya[60].

Dalam hal tersebut berlaku juga dalam usaha penanaman nilai-nilai toleransi yang dilakukan oleh guru yang memberikan pengertian bahwa dalam artian luas sikap toleransi artinya kebebasan menghargai orang lain, memberikan kebebasan beragama, kebebasan berpendapat, dan kebebasan dalam pandangan karena toleransi merupakan keniscayaan yang tidak dapat dihindari.

Adanya kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah secara tidak langsung menyadarkan siswa bahwa siswa hidup dengan perbedaan dan harus saling menghormati perbedaan tersebut. Dengan contoh serta dukungan dari guru yang mengajarkan siswa sikap toleransi menjadi dirinya sendiri dengan menghargai asal-usul dan latar belakang siswa itu sendiri.

Sebagaimana pendapat dalam buku Jamal gofir, Toleransi Merupakan sikap seseorang yang bersabar terhadap keyakinan filosofis dan moral orang lain yang di anggap perbedaan disanggah atau bahkan

[60] Abdul Ghofur dan Tita Rostitawati, "*Guru dan Penanaman Nilai-Nilai Tolernasi Umat Beragama*", Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Volume 1 nomor 1, (Februari 2019), 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keliru dengan salah satu tujuan membangun hidup damai.[61] Dengan demikian toleransi sangat amat perlu di terapkan sejak awal karena hal ini sangat menunjang dalam perdamaian manusia dalam kehidupan bermasyarakat, dalam buku ini toleransi juga mempunyai beberapa aspek yakni persamaan umat, kerukunan hidup, kerjasamadan tolong menolong. Ketiga aspek inilah yang sangat kental dalam toleransi ini yang di maksud persamaan umat adlam aspek ini adalah semua manusia sama dan berasal dari sumber yang satu yakni tuhan, semua ajaran keagamaan mengajarkan hal demikian dengan meyakini tuhan yang menciptakan alam semesta ini hanya satu. Maka dari itu dibutuhkanlah Kerukunan hidup dan tolong menolong agar terjadi suatu kebersamaan yang harmonis dan damai.

Dalam proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik ada 3 tahapan yang terjadi yaitu [62]: Tahap tranformasi nilai : Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilainilai yang baik dan kuran baik. Pada tahap ini hanya terjadi komuniasi verbal antara guru dan siswa. Seperti penyampaian pemahaman tentang toleransi beragama yang di sampaiakn guru agama dalam sela-sela pembelajaran dengan mengaitkan contoh dari fenomena yang terjadi di masyarakat agar menjadi pemahaman yang Signifikan. Tahap Transaksi nilai : suatu

[61] Jamal Ghofir, *Nilai toleransi dalam dakwah Nabi Muhammad SAW,* (Yogyakarta : Dialeektika, 2017), 19.
[62] Muhaimin ,Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: Citra Media , 1996),153.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dengan pendidik yang bersifat timbal balik. pada tahap ini guru memberikan pemahaman secara berkesinambungan dengan pertanyaan-pertanyan terkait apa yang disampaikan dengan cara seperti pertukaran pendapat dan bermusyawarah dengan tetap mengacu pada sumber belajar yang sesuai denga perencanaan pembelajaran.

Sebagaimana hasil paparan data di atas sesuai dengan kajian teori bahwa upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama melalui kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Semboro 04 yaitu sikap saling menghargai dan menghormati dalam hal kepercayaan, kebiasaan maupun sikap yakni sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain, tidak memaksakan suatu agama pada orang lain dengan tujuan membangun kerukunan. Hal-hal tersebut yang di tanamkan guru dalam proses pendidikan di SD Negeri Semboro 04.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam penanaman nilai-nilai toleransi di sekolah meliputi melakukan doa bersama saat akan memulai pembelajaran sesuai keyakinan dan agama masing-masing, memberikan Kelonggaranaran kepada siswa non-muslim pada saat mata pelajaran PAI dengan bisa tetap berada di dalam kelas atau juga bisa keluar kelas dengan pindah ke ruangan perpustakaan sampai dengan jam pembelajaran selesai, di dalam mata pelajaran umum siswa bebas menyampaikan hak dan pendapat yang mereka miliki tanpa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membeda-bedakan, guru selalu memberikan nasihat dan motivasi serta pengetahuan tentang toleransi beragama pada saat pembelajaran, selain itu sama halnya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Guru Agama Kristen juga menyampaikan pengetahuan dan pemahaman tentang indahnya bertoleransi dengan saling menghargai dan menghormati antar sesama manusia yang berbeda keyakinan karena konsep toleransi menjadi hal yang utama di dalam kepercayaan mereka.

2. **Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Di Lingkungan SD Negeri Semboro 04**.

Toleransi beragama merupakan hal yang sangat penting yang harus ditanamakan pada diri setiap siswa, sebab dengan adanya sikap toleransi akan menimbulkan rasa saling menghargai, menghomati, dan saling peduli antar sesama, agar tercipatanya kehidupan yang harmonis. Dalam ruang lingkup sekolah yang sangat berperan pernting terhadap penanaman nilai-nilai toleransi didalam lingkungan SD Negeri Semboro 04 yaitu kepala sekolah, seluruh guru, khususnya guru PAI. Guru PAI mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan agama dengan upaya untuk menumbuhkan pengetahuan siswa bagaimana cara kita hidup rukun di dalam perbedaaan yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penanaman nilai adalah proses dasar yang metodenya sudah direncanakan secara matang supaya siswa memahami dan menyadari nilai-nilai tersebut dan melaksanakan dalam kehidupannya. Salah satu cara menanamkan nilai-nilai toleransi pada anak adalah melalui lembaga pendidikan. Hal tersebut dikarenakan dalam lembaga pedidikan, kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan bertahap melalui jenjang-jenjang pendidikan yang disesuaikan dengan umur dan perkembangan anak serta adanya kurikulum yang jelas di setiap jenjangnya.Sriwilujeng berpendapat bahwa toleransi adalah sikap membiarkan orang lain memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat kita sendiri, atau melakukan hal yang tidak sesuai dengan pendapat kita, tanpa kita ganggu ataupun intimidasi.[63]

Hal ini sesuai dengan data yang di peroleh peneliti bahwa di SD Negeri Semboro 04 tidak ada siswa yang terdiskriminasi di dalam perbedaan, guru tidak membeda-bedahakan dalam segi apapun mereka semua mendapatkan hak yang memang seharusnya mereka dapat semua kegiatan pembelajaran di ikuti dengan lancar karena sudah setiap waktu guru selalu menstimulus dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kerukunan anar umat beragama. Sesuai dengan tahap Transinternalisasi tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi . pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal tetapi juga sikap, mental dan kepribadian, jadi tahap

[63] Diah Sriwilujeng, "*Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*" (Jakarta: Penerbit Elangga, 2017), 19-20.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini komunikasi kepribadian yang sangat berperan aktif. Komunikasi kepribadian ini dapat dilihat dari prilaku toleransi diantaranya menghargai perbedaan agama, pendapat sikap dan tindakan yang berbeda.

Tebel 4.2

Kegiatan siswa-siswi SD Negeri Semboro 04 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Kegiatan	Tanggal	Keterangan Kegiatan
1	Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW	1 Maret 2022	Santunan anak yatim piatu
2	Hari kemerderdekaan Indonesia	18-19 Agustus 2022	Berpartisipasi memeriahkan kemerdekaan yang di adakan oleh pihak desa
3	Maulid Nabi Muhammad SAW	10 oktober 2022	Sholawat bersama
4	Hari Natal	25 Desember 2022	Melakukan kegiatan kerohanian di gereja

Dalam penanaman nilai-nilai toleransi diluar kelas berdasarkan penyajian data di atas mendapatkan, a) Semua guru tidak membedakan perbedaan yang ada pada semua kegiatan yang ada kecuali yang berkaitan dengan keyakinan, b) pada kegiatan hari besar nasional semua siswa mengikuti kegiatan dengan rukun dan damai, c) Siswa Kristen diberikan kelonggaran untuk tidak menggikuti pembelajaran pada saat hari besar keristen seperti hari Natal, d) Pendidikan Keagamaan masing-masing agama tersusun secara terjadwal sehingaga berjalan dengan baik, e) Penanamn nilai-nilai toleransi beragama terus di lakuakan seiring jalanya waktu dengan harapan agar situasi tetap kondusif dan damai dalam keberagaman agama yang ada di lingkungan SD Negeri Semboro 04.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bagian akhir dalam penulisan skripsi ini, merupakan kesimpulan dari hasil Upaya guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama di SD Negeri Semboro 04, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri Semboro 04 meliputi:
   a. Semua siswa melakukan doa bersama saat akan memulai pembelajaran sesuai keyakinan dan agama masing-masing.
   b. Memberikan Kelonggaranaran kepada siswa non-muslim pada saat mata pelajaran PAI serta diberikan kelonggaran untuk tidak menggikuti pembelajaran pada saat hari besar keristen seperti hari Natal
   c. Siswa bebas menyampaikan hak dan pendapat yang mereka miliki tanpa membeda-bedakan
2. Siswa Kristen Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Di Lingkungan SD Negeri Semboro 04 meluputi:
   a. Pada kegiatan hari besar nasional Semua siswa mengikuti kegiatan dengan rukun dan damai dengan di damping kedua guru agama dan semua civitas.
   b. Pendidikan keagamaan masing-masing agama tersusun secara terjadwal sehingga berjalan dengan baik sesuai arahan dari guru agama .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Sekolah Memfasilitasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlangsung di sekolah dan masih dalam naungan sekolah atas dasar saranserta masukan dari kedua guru agama.masing-masing agama.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

   Disarankan kepada kepala sekolah untuk tetap dan lebih meningkatkan kepedulian terhadap upaya positif dalam rangka penanaman nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa.

2. Bagi Guru Agama

   Disarankan kepada guru agama untuk lebih meningkatkan metode dalam pembelajaran dengan tetap menanamkan nilai-nilai toleransi beragama kepada siswa.

3. Bagi Siswa

   Diharapkan siswa SD Negeri Semboro 04 lebih baik lagi dalam berbudi pekerti khususnya sikap toleransi antar umat bergama serta taat dan patuh terhadap nasehat para guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Bustanudin. *Agama Dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.

Angelica, Diana. *Prilaku Organisasai*. Bandung: Pt.Remaja Rosda Karya. 2008.

Arif, Mahmud. *Standar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press. 2015.

Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI. *Toleransi Beragama Mahasiswa*. Jakarta: Maloho Jaya Abadi Press. 2010.

Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung:Pustaka Setia. 2019.

Berty, Rahma. "*Penanaman Nilai-nilai Toleransi Antar Umat Beragama DI TK Negeri Pembina Sidoharjo Wonogiri Tahun Ajaran 2020/2021*". Skripsi. IAIN Surakarta. 2020.

Fachruddin. *Agama Dan Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Pustaka Alvabet Dan Yayasan Insep. 2016.

Ghofur, Abdul dan Tita Rostitawati. "*Guru dan Penanaman Nilai-Nilai Tolernasi Umat Beragama*". Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Vol 1 no 1. (Februari 2019). 45.

Ghofir, Jamal. "*Nilai toleransi dalam dakwah nabi Muhammad".* Yogyakarta: Dialektika.2017.

Hardani. *Metode Penelitian Kualitatid Dan Kuantitatif*. Yogyajarta: CV Pustaka Ilmu Grup. 2020.

Hardaning, Novi. "*Pendidikan Toleransi Antarumat Beragama di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwoharjo Banyuwangi*". Skripsi. UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember. 2020.

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Isjoni, H. *Guru Sebagai Motivator perubahan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2009.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemah :109:1-6*. Bandung: Penerbit Marwah. 2010.

Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. UU NO.14 Tahun 2005.

Majid, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2016.

Maragustan. *Filsafat Pendidika Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadpi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semester. 2014.

Mawarti, Sri. "*Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Agama Islam*". Journal Media Komunikasi Umat Beragama. (Januari. 2017). 81.

Miles, Huberman Dan Saldana. *Qualitatif Data Analysis*. America: Sage Publication. 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

Mu'awanah, Elfi. *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta: Teras. 2012.

Muhaimin. "*Strategi belajar mengajar*. Surabaya:Citra Media. 1996.

Muhith, Abd. Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung,. 2020.

Munawar, Said Agil. *Fiqh Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputatpress. 2013.

Naim, Ngaimun dan Achmad Sauqi. *Pendidikan Multicultural Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta Ar-Ruz Media. 2011.

Nilhamni. "*Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Pada Siswa SMPN 1 Pulau Banyak Aceh Singkil*". Skripsi. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 44-45.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Sinar Baru. 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nurrohman, Alfan. "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SD Pelita Hati Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019*". Skripsi. UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember. 2018.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.

Rohmah, Siti Malikhatur. "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Antar Siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang*". Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021.

Rukin. Metode *Penelitian Kualitiatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing. 2021.

Sarjuni, Dan Didik Ahmad Supaidi. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres. 2012.

Sekertariat Negara Republik Indonesiaa. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 Bab XI Tentang Agama, 15.

Soejono, Soekanto. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Press. 2007.

Sriwilujeng, Diah. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Elangga. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 3. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sukiman. *Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak*. Jakarta: Elsaq Press. 2017.

Sulastri, Endang. "*Penanaman Nilai Toleransi Beragama Siswa Melalui Budaya Sekolah Di Sd Negeri 2 Petungsewu Kecamatan Wagir Kebupaten Malang*". Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019.

Tatang, Dan Hasan Basri. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah. 2020.

Usman, Moch. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2016.

Yahya, A.Syarif. *Fiqih Toleransi*. Yogyakarta: Aswaja Perindo. 2016.

Yakin, Ainul. *Pendidikan Multikultural*. Yokyakarta: Pilar Media. 2005.

Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian*. Cetakan ke 3. Jakarta: Prenana Media Group. 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wardan Johan Naufal

NIM : T20181130

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 21 Desember 2022
Saya yang menyatakan

WARDAN JOHAN NAUFAL
NIM. T20181130

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 2 MATRIKS

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
UPAYA GURU AGAMA DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI BERAGAMA DI SDN SEMBORO 04	1. Upaya guru pendidikan agama 2. Nilai-nilai toleransi beragama	a. Peran Guru Agama a. pengertian toleransi Beragama b. Bentuk Toleransi Beragama c. Nilai-nilai toleransi	a) Pengertian guru b) Peran guru dalam menerapkan nilai-nilai toleransi beragama a) Pengeretian pendidikan toleransi b) Sikap saling menghormati dan menghargai keyakinan orang lain c) Hidup rukun dan tidak saling mengganggu orang lain yang berbeda kepercayaan d) Kerjasama dan tolong menolong antar umat beragama	**1. Primer** a. Kepala sekolah SDN Semboro 04 Jember b. Guru Pendidikan Agama SDN Semboro 04 Jember c. Siswa-siswi SDN Semboro 04 Jember **2. Sekunder** a. Buku b. Jurnal c. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Lokasi penelitian SDN Semboro 04 Jember 4. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisi data (model Miles, Huberman, dan Saldana) a. Condensation data b. Display data c. Conculosion 6. Keabsahan data : Tringulasi Sumber dan triangulasi sumber	1.Bagaimana upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada kegiatan pembelajaran di SD Negeri Semboro 04? 2.Bagaimana upaya guru PAI dalam penanaman nilai-nilai toleransi beragama pada lingkungan sekolah di SD Negeri Semboro 04?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
UPTD SATDIK SDN SEMBORO 04 KECAMATAN
SEMBOROTAHUN PELAJARAN 2022 / 2023
SEMESTER I (Satu)

NO	JAM	KELAS IA						NO	JAM	KELAS IIA					
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	07.00 – 07.35	U	B	H	D	D	J	1	07.00 – 07.35	U	D	B	A	D	C
2	07.35 – 08.10	A	C	H	D	D	J	2	07.35 – 08.10	H	D	B	A	D	C
3	08.10 – 08.45	A	C	H	G	F	F	3	08.10 – 08.45	H	C	F	A	G	C
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
4	09.05 – 09.40	A	C	H	E		F	4	09.05 – 09.40	H	C	F	F		G
5	09.40 – 10.15	A	D	G	E	K		5	09.40 – 10.15	D	E	J	I	K	
6	10.15 – 10.50	B	D	F	I	K		6	10.15 – 10.50	D	E	J	I	K	

NO	JAM	KELAS IB						NO	JAM	KELAS IIB					
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	07.00 – 07.35	U	A	H	D	D	J	1	07.00 – 07.35	U	D	A	B	D	C
2	07.35 – 08.10	C	A	H	D	D	J	2	07.35 – 08.10	H	D	A	B	D	C
3	08.10 – 08.45	C	A	H	G	F	F	3	08.10 – 08.45	H	C	A	F	G	C
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
4	09.05 – 09.40	C	A	G	E		F	4	09.05 – 09.40	H	C	A	F		G
5	09.40 – 10.15	H	D	F	E	K		5	09.40 – 10.15	D	E	J	I	K	
6	10.15 – 10.50	B	D	F	I	K		6	10.15 – 10.50	D	E	J	I	K	

NO	JAM	KELAS IIIA						NO	JAM	KELAS IIIB					
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	07.00 – 07.35	U	H	C	I	C	A	1	07.00 – 07.35	U	D	A	H	I	C
2	07.35 – 08.10	D	H	C	I	F	A	2	07.35 – 08.10	F	D	A	H	I	E
3	08.10 – 08.45	D	H	C	D	F	A	3	08.10 – 08.45	F	C	A	H	D	E
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
4	09.05 – 09.40	D	F	B	D	G	A	4	09.05 – 09.40	D	B	A	C	D	E
5	09.40 – 10.15	E	F	B	D	K		5	09.40 – 10.15	D	B	E	C	K	F
	ISTIRAHAT	-	-	-	-				ISTIRAHAT	-	-	-	-		
6	10.35 – 11.10	E	F	J	C	K		6	10.35 – 11.10	C	G	G	J	K	
7	11.10 – 11.45	C	G	J	C	K		7	11.10 – 11.45	C	G	G	J	K	

NO	JAM	KELAS IVA						NO	JAM	KELAS IVB					
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	07.00 – 07.35	U	C	D	D	C	H	1	07.00 – 07.35	U	A	D	H	I	C
2	07.35 – 08.10	A	C	D	D	F	H	2	07.35 – 08.10	F	A	D	H	I	E
3	08.10 – 08.45	A	C	D	D	F	H	3	08.10 – 08.45	F	A	C	H	D	E
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
4	09.05 – 09.40	A	B	D	D	G	G	4	09.05 – 09.40	D	A	C	E	D	E
5	09.40 – 10.15	A	F	B	D	K		5	09.40 – 10.15	D	B	E	C	K	F
	ISTIRAHAT	-	-	-	-				ISTIRAHAT	-	-	-	-		
6	10.35 – 11.10	E	F	J	C	K		6	10.35 – 11.10	C	B	G	J	K	
7	11.10 – 11.45	E	F	J	C	K		7	11.10 – 11.45	C	G	G	J	K	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NO	JAM	KELAS VA						NO	JAM	KELAS VB					
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	07.00 – 07.35	U	J	A	D	H	H	1	07.00 – 07.35	U	D	F	A	D	H
2	07.35 – 08.10	C	J	A	D	H	D	2	07.35 – 08.10	B	D	G	A	D	H
3	08.10 – 08.45	C	E	A	D	H	D	3	08.10 – 08.45	B	C	G	A	C	H
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
4	09.05 – 09.40	E	F	A	C	B	D	4	09.05 – 09.40	C	C	I	A	C	C
5	09.40 – 10.15	E	F	J	C		G	5	09.40 – 10.15	C	E	I	F	K	C
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
6	10.35 – 11.10	I	C	J	B		E	6	10.35 – 11.10	D	E	J	F	K	E
7	11.10 – 11.45	I	C	G	B		G	7	11.10 – 11.45	D	F	J	E	K	G

NO	JAM	KELAS VIA						NO	JAM	KELAS VIB					
		Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab			Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	07.00 – 07.35	U	B	C	D	A	H	1	07.00 – 07.35	U	D	F	D	H	H
2	07.35 – 08.10	E	B	C	D	A	H	2	07.35 – 08.10	B	D	G	D	H	H
3	08.10 – 08.45	J	B	E	D	A	H	3	08.10 – 08.45	B	C	G	C	F	H
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
4	09.05 – 09.40	J	F	G	C	A	G	4	09.05 – 09.40	C	C	I	E	E	A
5	09.40 – 10.15	E	F	J	C	K	G	5	09.40 – 10.15	C	E	I	E	K	A
	ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-		ISTIRAHAT	-	-	-	-	-	-
6	10.35 – 11.10	I	C	J	B	K	E	6	10.35 – 11.10	D	H	J	F	K	A
7	11.10 – 11.45	I	C	E	B	K	E	7	11.10 – 11.45	D	H	J	F	K	A

KETERANGAN KODE MATA PELAJARAN

A	: AGAMA ISLAM	F	: IPS
B	: PKn	G	: SBK
C.	: BHS. INDONESIA	H	: PENJASORKES
D	: MATEMATIKA	I	: BHS DAERAH
E	: IPA	J	: BAHASA INGGRIS
U	: UPACARA	K	: AGAMA KRISTEN

Semboro, 02 Januari 2022
Kepala UPTD Satdik SDN Semboro 04

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN SEMBORO 04
KECAMATAN SEMBORO

VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd
NIP. 19700717 199403 2 011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5094/In.20/3.a/PP.009/10/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Semboro 04
Jl. Masjid Al-Firdaus; Semboro Kidul - Desa Semboro - Kec. Semboro - Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20181130
Nama	:	WARDAN JOHAN NAUFAL
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai UPAYA GURU PAI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI UMAT BERAGAMA DI SDN SEMBORO 04 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu VIVIEN FIDIAWATI. S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Oktober 2022.
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

MASHUDI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN SEMBORO 04

Alamat : Jl. Masjid "Al-Firdaus" Semboro Kidul – Desa Semboro – Kec. Semboro – Kab. Jember

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.2 / 298 / 310.30.20523193 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivien Fidiawati S.Pd
Jabatan : Kepala SDN Semboro 04

Dengan inimenerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Wardan Johan Naufal
NIM : T20181130
Tempat/tgl.lahir : Jember, 23 Mei 2000
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat : Semboro Kidul, Semboro, Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SDN Semboro 04 mulai tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan Tanggal 25 November 2022 dengan judul : **"Upaya Guru PAI dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Beragama Di SDN Semboro 04".**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Seperlunya.

Jember, 25 November 2022
Kepala SDN Semboro 04

Vivien Fidiawati S.Pd
NIP. 19700717 199403 2 011

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

Instrument Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui lokasi penelitian di SDN Semboro 04
2. Keadaan guru di SDN Semboro 04
3. Keadaan siswa di SDN Semboro 04
4. Mengetahui peran guru dalam toleransi beragama siswa di SDN Semboro 04

B. Pedoman wawancara

1. Bagaimana peran Guru Agama Islam dalam Penanaman Nilai Toleransi Beragama Di SDN Semboro 04?
2. Bagaimana peran Guru Agama Kristen dalam Penanaman Nilai Toleransi Beragama Di SDN Semboro 04?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Sekolah SDN Semboro 04 Jember
2. Sejarah singkat Sekolah SDN Semboro 04 Jember
3. Visi dan misi Sekolah SDN Semboro 04 Jember
4. Struktur organisasi Sekolah SDN Semboro 04 Jember
5. Data guru dan siswa Sekolah SDN Semboro 04 Jember
6. Denah lokasi Sekolah SDN Semboro 04 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jurnal Kegiatan penelitian
Di SDN Semboro 04

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
1	Selasa, 25 Oktober 2022	Menyerahkan surat perizinan penelitian pada lembaga SDN Semboro 04	
2	Kamis, 27 Oktober 2022	Observasi dan dokumentasi	
3	Jumat, 04 November 2022	Observasi dan dokumentasi	
4	Senin, 07 November 2022	Wawancara Kepala Sekolah	
5	Kamis, 10 November 2022	Observasi dan Wawancara Guru PAI	
6	Jumat, 11 November 2022	Waawancara Guru Pendidikan Agama Kristen	
7	Selasa, 15 November 2022	Wawancara Siswa muslim dan non muslim	
8	Jumat, 25 November 2022	Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian	

Jember, 26 November 2022
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN SEMBORO 04
KECAMATAN SEMBORO

Vivien Fidiawati S.Pd
NIP. 197007171994032011

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI

SDN SEMBORO 04

NSS :101052421004
NPSN :20523193

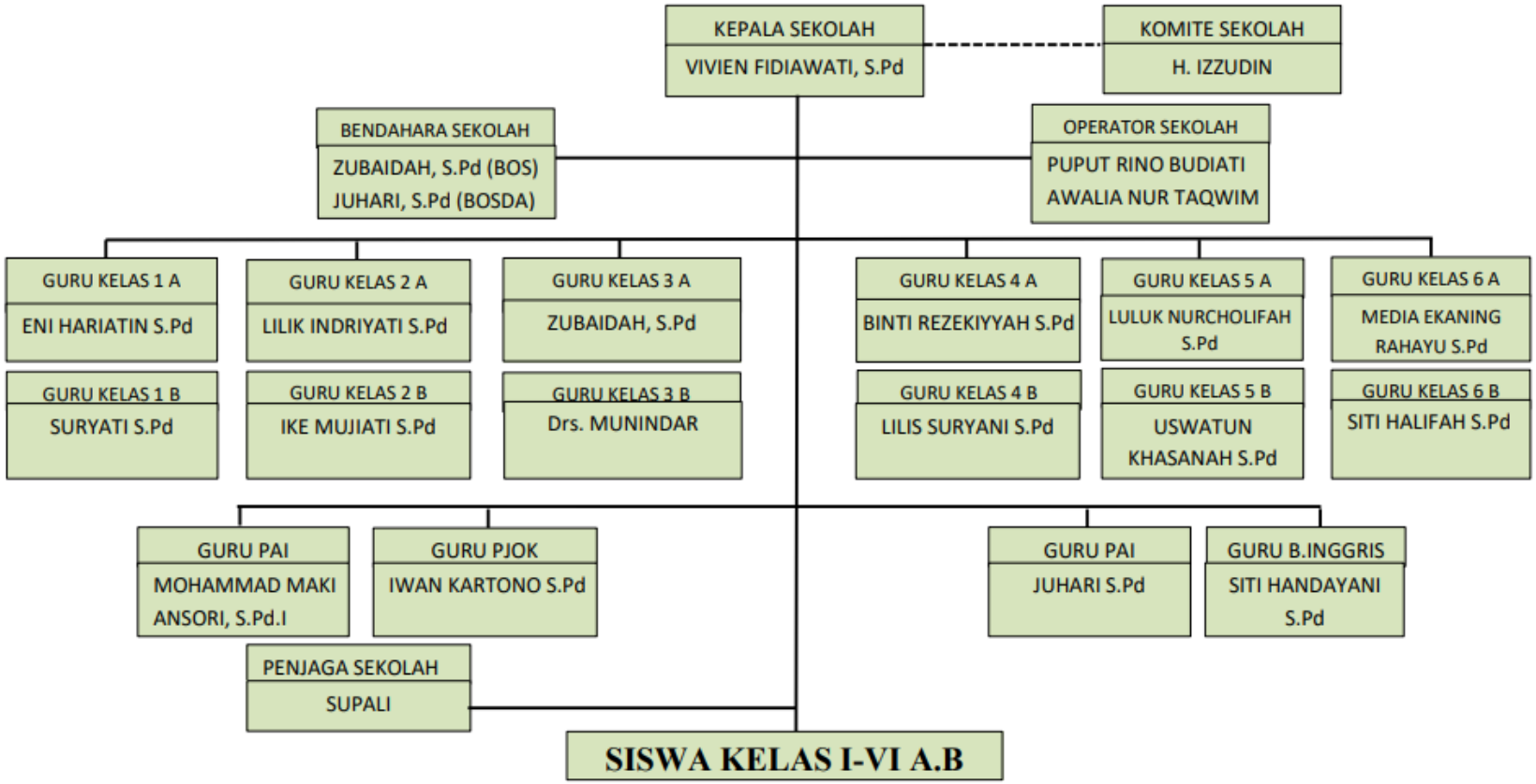

Lampiran 9

Dokumentasi

Foto wawancara bersama kepala sekolah Ibu Vivien Fidiawati, S.Pd

Foto wawancara bersama guru pendidikan agama kriten Ibu Trisuhartini, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H

Foto kegiatan pembelajaran agama Kristen siswa-siswi

SDN Semboro 04

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Foto kegiatan wawancara siswa yang beragama Islam dan Kristen

Foto Teks Kerohanian pendidikan agama Kristen

Foto Kegiatan Pembelajaran PAI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Foto Kegiatan maullid Nabi Muhammad

Foto Kegiatan peringatan hari Pahlawan

Foto Visi dan Misi
SD Negeri Semboro 04

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KALENDER PENDIDIKAN 2022/2023

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI '22			LU						LHB	LU							LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	LHB	LU
2	AGUSTUS '22	12	13	14	15	16	17	LU	18	19	20	21	22	23	LU	24	25	LHB	26	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37
3	SEPTEMBER'22	38	39	40	LU	41	42	43	44	45	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	- -
4	OKTOBER'22	64	LU	65	66	KTS	KTS	KTS	LHB	LU	67	68	69	70	71	72	LU	73	74	75	76	77	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	85
5	NOPEMBER'22	86	87	88	89	90	LU	91	92	93	94	95	96	LU	97	98	99	100	101	102	LU	103	104	105	106	107	108	LU	109	110	111	
6	DESEMBER'22	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	122	123	124	125	126	LU	127	128	129	130	131	132	LU	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI'23	LHB	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	LHB	19	20	21	22	23	24	LU	25	26
8	PEBRUARI'23	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	LHB	LU	42	43	44	45	46	47	LU	48	49			
9	MARET'23	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	LHB	LPP	LPP	LPP	LU	68	69	70	71	72
10	APRIL'23	73	LU	74	75	76	77	LHB	78	LU	79	80	81	82	83	84	LU	EF	EF	EF	LHR	LHR	LHB	LHB	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	
11	MEI'23	LHB	85	86	87	88	LHB	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	97	LHB	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108
12	JUNI'23	LHB	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	
	JULI'23	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU															

KETERANGAN

LHB	: Libur Hari Besar	LPP	: Libur Permulaan Puasa
LU	: Libur Umum	LHR	: Libur Sekitar Hari Raya
LS1	: Libur Semester 1*	EF	: Hari Efektif Fakultatif
LS2	: Libur Semester 2*	KTS	: Kegiatan Tengah Semester

Semester Ganjil	: 132 hari
Semester Genap	: 128 hari
Hari Efektif Fakultatif	: 3 hari
KTS	: 3 hari

Libur Hari Besar

9 Juli 2022	: Hari Raya Idul Adha
30 Juli 2022	: Tahun Baru Hidriyah 1444H
17 Agustus. 2022	: HUT Republik Indonesia
8 Oktober 2022	: Maulud Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2022	: Hari Raya Natal
1 Januari. 2023	: Tahun Baru Masehi
22 Januari 2023	: Tahun Baru Imlek 2574
18 Februari 2023	: Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW 1444 H
22 Maret 2023	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945
7 April 2023	: Wafat Isa Al-Masih
22-23 April 2023	: Hari Raya Idhul Fitri 1444 H
1 Mei 2023	: Hari Buruh Internasional
6 Mei 2023	: Hari Raya Waisak 2567
18 Mei 2023	: Kenaikan Isa Al-Masih
1 Juni 2023	: Hari Lahir Pancasila
29 Juni 2023	: Hari Raya idul Adha

*** Libur Semester untuk peseta didik**

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN Semboro 04
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VI/Ganjil
Tahun Pelajaran : 20... / 20...
Alokasi waktu : 2 jam x 19 Minggu

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil 2.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukun sebagai implementasi dari pemahaman	**Indahnya Saling Menghormati**	• Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif	1.1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'ān* dengan *tartil* dalam kehidupan sehari-hari 2.1.1 Memiliki sikap perilaku toleran,simpati, waspada, berbaik sangka dan hidup rukunsebagai	• MembacaQ.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual • Membaca secara	**16 JP**	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta:	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
Q.S. al-Kafirun,Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 3.1 Memahami makna Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar 4.1.1 Membaca *Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3* dan *Q.S. al-Hujurat/49:12-13* dengan jelas dan benar. 4.1.2 Menulis *Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3* dan *Q.S. al-Hujurat/49:12-13* dengan benar.			implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3*dan *Q.S. al-Hujurat/49:12-13* 3.1.1 Menjelaskan makna *Q.S. al-Kafirun* dengan benar. 3.1.2 Menjelaskan arti *Q.S. al-Kafirun* dengan benar. 3.1.3 Menjelaskan makna Q.S. *al-Maidah/5:2-3* dengan benar. 3.1.4 Menjelaskan arti Q.S. *al-Maidah/5:2-3* dengan benar. 3.1.5 Menjelaskan makna *al-Hujurat/49:12-13* dengan benar. 3.1.6 Menjelaskan arti *al-*	berulang-ulang sampai hafal Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan memperhatikan makhraj hurufnya • Mendemontrasikan hafalan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13, secara klasikal, kelompok atau individual • Memotivasi siswa bertanya, misalnya: mengapa membaca al-Qur'ān harus dengan makhrijul huruf yang		Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.1.3 Menunjukkan hafalan*Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3* dan *Q.S. al-Hujurat/49:12-13* dengan benar			*Hujurat/49:12-13* dengan benar 4.1.1.1 Membaca *Q.S. al-Kafirun* dengan jelas dan benar. 4.1.1.2 Membaca Q.S. *al-Maidah/5:2-3* dengan jelas dan benar. 4.1.1.3 Membaca *al-Hujurat/49:12-13* dengan jelas dan benar. 4.1.2.1 Menulis *Q.S. al-Kafirun* dengan benar. 4.1.2.2 Menulis Q.S. *al-Maidah/5:2-3* dengan benar. 4.1.2.3 Menulis *al-Hujurat/49:12-13* dengan benar. 4.1.3.1 *Menghapalkan Q.S. al-*	benar?, Bagaimana jika kita salah membaca makharijul huruf • Diskusi tentang Q.S. al-Kafirun, Q.S. alMaidah/5:2-3 dan Q.S.al-Hujurat/49:12-13 secara kelompok • Diskusi tentang isi kandungan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 secara kelompok • Menulis Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar secara			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan *Q.S. al-Hujurat/49:12-13* dengan benar 4.1.3.2 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi daripemahaman Q.S. *al-Maidah/5:2-3*	individu • Mencermati arti Q.S. al-Kafirun, Q.S. alMaidah/5:2-3 dan Q.S.al-Hujurat/49:12-13 • Mencermati isi kandungan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 • Menyimpulkan kandungan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 • Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isi kandungan Q.S. al-Kafirun, Q.S. al-			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				Maidah/5:23 dan Q.S.al-Hujurat/49:12-13 secara kelompok • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah) • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.3 Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman 2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hari akhir 3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia 4.3 Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	**Ketika Bumi Berhenti Berputar**	• Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif	1.3.1 Menyadari adanya hari akhir sebagai implementasi dari pemahaman Rukun Iman. 1.3.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan iman kepada Hari Akhir 3.3.1 Menjelaskan Makna Hari Akhir 3.3.2 Menjelaskan Macam-macam Hari Akhir 3.3.3 Mengidentifikasi Tanda-tanda Hari Akhir 3.3.4 Menganalisis Hikmah Mempercayai Hari Akhir 4.3.1 Mencontohkan hikmah beriman kepada hari akhir yang	• Menyimak penjelasan tentang hikmah beriman kepada hari akhir secara klasikal atau individual • Memotivasi siswa bertanya, misalnya: Apa hikmah beriman kepada hari akhir • Apa contoh prilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhir • Diskusi tentang hikmah beriman pada hari akhi Menganalisis sikap yang mencerminkan iman kepada hari akhir • Mengidentifikasi hikmah-	**16 JP**	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku siswa Mata Pelajaran Pendidika	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk •

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			dapat membentuk perilaku akhlak mulia	hikmah beriman pada hari akhir • Menyimpulkan hasil identifikasi (hikmah pada hari akhir) • Menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah pada hari akhir • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah) • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru		n Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan	
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan dan Maha Kekal. 2.2 Menunjukkan	**Indahnya Nama-Nama Allah Swt**	• Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif	1.2.1 Meyakini adanya Allah Swt. Tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahuluk	• Membaca buku teks tentang al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim,	**8 JP**	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmau al-Husna*: *As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim,* dan *Al-Baqi*. 3.2 Memahami makna *al-Asmau al-Husna*: *As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim,* dan *Al-Baqi*. 4.2 Membaca *al-Asmau al-Husna*: *As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim,* dan *Al-Baqi*		• Kreatif	an dan Maha Kekal. 2.2.1 Memiliki sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmau al-Husna*: *As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim,* dan *Al-Baqi*. 3.2.1 Menjelaskan makna *al-Asmau al-Husna*: *As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim,* dan *Al-Baqi* 3.2.2 Memahami Sifat As-Samad 3.2.3 Memahami Sifat Al-Muqtadir 3.2.4 Memahami Sifat Al-	dan AlBaqi • Mengamati tayangan tentang al-Asmau al-Husna:As-Samad,Al-Muqtadir,Al-Muqaddim, dan Al-Baqi • Memotivasi siswa bertanya, berkaitan dengan al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi. Misalnya: mengapa kita harus memohon pertolongan kepada Allah Swt • Diskusi tentang al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-		Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan	• Proyek • Praktik • Produk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			Muqaddim 3.2.5 Memahami Sifat Al-Baqi 4.2.1 Melafalkan Nama-Nama Allah Swt. yang Indah dalam Kehidupan	Muqaddim, dan Al-Baqi secara klasikal atau individual • Menujukkan bukti al-Asmau al-Husna: As-Samad,Al-Muqtadir,Al-Muqaddim,dan Al-Baqidalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis bukti al-Asmau al-Husna: AsSamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqidalam kehidupan sehari-hari • Menyimpulkan bukti al-Asmau al-Husna: AsSamad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim,		Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				dan Al-Baqidalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan hasil diskusi tentang arti al-Asmau al-Husna: As-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi secara kelompok • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah) • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru			
1.7 Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	**Ayo Membayar Zakat**	• Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran	1.7.1 Menunaikan kewajiban berzakat sebagai implementasi dari	• Menyimak hikmah zakat, infaq dan sedekah secara klasikal atau	**16 JP**	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2.7 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmahm zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam 3.7 Memahami hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam 4.7 Menunjukkan hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam		• Kerjasama • Proaktif • Kreatif	pemahaman rukun Islam 1.7.2 Terbiasa berinfaq sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5:2 1.7.3 Terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Maidah/5:2 2.7.1 Memiliki sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman hikmah zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam. 3.7.1 Menjelaskan	individual • memotivasi siswa bertanya, misalnya: Apa hikmah zakat, infaq dan sedekah • Diskusi tentang hikmah zakat, infaq dan sedekah • Mengidentifikasi hikmah zakat, infaq dan sedekah • Menyimpulkan hasil identifikasi hikmah zakat, infaq dan sedekah • Menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah zakat, infaq dan sedekah • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi,		2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian	• Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			makna zakat 3.7.2 Menganalisis macam-macam zakat 3.7.3 Menjelaskan pengertian zakat fitrah 3.7.4 Menjelaskan pengertian zakat māl 3.7.5 Menganalisis orang yang berhak menerima zakat 3.7.6 Menjelaskan hikmah berzakat 3.7.7 Menjelaskan makna infak dan sedekah 3.7.8 Menjelaskan hikmah berinfak dan bersedekah 4.7.1 Melaksanakan zakat, infaq dan sedekah sebagai implementasi dari rukun Islam.	mengonfirmasi, menyanggah) • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru		Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. 1.13 Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw 2.12 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw. 2.13 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan sahabat-sahabat Nabi	**Keteladanan Rasulullah sadan Sahabatnya**	• Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif •	1.12.1 Menyadari kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. 1.12.1 Menyadari kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw 2.12.1 Memiliki sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw. 3.12.1 Memiliki sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman	• Menyimak kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. • Mengamati isi kisah Nabi Muhammad saw. yangperlu diteladani (diimplementasikan) • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang apa saja sikap teladan Nabi Muhammad saw. • Mengajukan pertanyaan tentang contohcontohsikap Nabi Muhammad saw. yang hendak diteladani • Secara	**16 JP**	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku siswa Mata Pelajaran Pendidika	• Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
Muhammad saw 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw 3.13 Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw 4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw			kisah keteladan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. 3.12.1 Menjelaskan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 3.12.2 Menganalisis Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw. 3.12.3 Menjelaskan Kasih Sayang Rasulullah saw. terhadap Anak, Keluarga, Orang tua dan Masyarakat 3.12.4 Menjelaskan Kepedulian Rasulullah saw.	kelompok kecil mendiskusikankisah keteladanan Nabi Muhammad saw. (mengidentifikasi) • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. • Menguhubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi Muhammad saw. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari • Menguhubungkan pelajaran tentang sikap keteladanan Nabi		n Agama Islam Kelas VI Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			terhadap Lingkungan 3.12.5 Menjelaskan Nabi Muhammad saw. sebagai Pembawa Rahmat bagi Alam Semesta 3.12.6 Menjelaskan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw. 3.12.7 Menganalisis Kepemimpinan Sahabat Rasulullah saw. 3.12.8 Menjelaskan Kepemimpinan Abu Bakar 3.12.9 Menjelaskan Kepemimpinan Umar bin Khattab 3.12.10 Menjelaskan Kepemimpinan Usman	Muhammad saw. dengan perilaku warga sekolah sehari-hari • Menyampaikan hasil diskusi tentang kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. • Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan sikap teladan Nabi Muhammad saw. • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			bin Affan 3.12.11 Menjelaskan Kepemimpinan Ali bin Abi Thalib 4.12.1 Memaparkan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. 4.12.2 Menjalankan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw. 4.12.3 Memaparkan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Semboro 04

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Kelas / Semester : VI / 1

Pembelajaran 1 : Indahnya Saling Menghormati

Materi Pokok : *QS. Al-Kafirun* dan *Al-Maidah*

Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam Pelajaran

Tgl Pelaksanaan : ……..

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*dengan *tartil*.	1.1.1 Peserta didik terbiasa membaca *al-Qur'an*dengan *tartil*.
1.5 Terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al-Maidah/5:2*.	1.5.1 Peserta didik terbiasa bersedekah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *al- Maidah/5:2*.
2.3 Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari	2.3.1 Peserta didik memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan *Q.S Al-Kafirun*dan *Al-*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemahaman isi kandungan *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2*. 3.3 Mengetahui makna *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar. 4.1 Membaca *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan jelas dan benar. 4.2 Menulis *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar. 4.3 Menyebutkan arti *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar. 4.4 Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi daripemahaman *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2*.	*Maidah/5:2*. 3.3.1 Peserta didik mengetahui makna *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar. 4.1.1 Peserta didik membaca *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan jelas dan benar. 4.2.1 Peserta didik menulis *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar. 4.3.1 Peserta didik menyebutkan arti *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar. 4.4.1 Peserta didik mencontohkanperilaku toleran dan simpatisebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2*.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Membiasakan diri membaca *al-Qur'an*dengan *tartil*.
- Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi daripemahaman isi kandungan *Q.S. Al-Kafirun*dan *al- Maidah/5:2*.
- Mengetahui makna *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar.
- Membaca*Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan jelas dan benar.
- Menulis*Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar.
- Menyebutkan arti *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2* dengan benar.
- Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. Al-Kafirun*dan *Al-Maidah/5:2*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- *Qur'an Surat Al-Kafirun*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

١ قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ ۙ

٢ لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۙ

٣ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ۚ

٤ وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ۙ

٥ وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ؕ

٦ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۠

Artinya : “[1]. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, [2]. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. [3]. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. [4]. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, [5]. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. [6]. untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

1. *Q.S. Al-Kafirun*terdapat dalam urutan ke-109 dalam al-Qur’ān. Surat ini terdiri atas 6 ayat, diturunkan di Mekah sehingga dinamakan surat Makkiyyah.
2. *Q.S. Al-Kafirun*mengisyaratkan, bahwa semua harapan dan usaha orang-orang kafir Qurays dimasa itu untuk menghentikan dakwah nabi Muhammad saw..
3. *Q.S. Al-Kafirun*menerangkan bahwa nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah orang-orang kafir di jamannya. Orang-orang kafir dipersilahkan beribadah sesuai tata caranya sendiri dan kaum Muslimin pun juga demikian.

- *Qur’an Surat al- Maidah/5:2*.

"... وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۖ ..."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya : “.. dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran…”

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Sumber Belajar :
  - Buku Guru & Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD/MI, Penulis: Feisal Ghosaly dan Hj. Hindun Anwar, Jakarta: Kementerian Pendidikan danKebudayaan, 2015.
  - Juz ‘Amma dan Terjemahnya
  - Al-Quran dan Terjemahnya
- Media :
  - Gambar pada buku siswa
- Alat :
  - Laptop, Infokus, Layar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	▪ Mengucapkan salam dan berdo’a bersama; ▪ Memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; ▪ Menyapa peserta didik; dan ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10Menit
Inti	***Mengamati*** ▪ Guru menulis kalimat Basmalah dan beberapa penggalan ayat *Q.S. Al-Kafirun*pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi	120Menit

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	rangkaian masing-masing hurufnya ▪ Peserta didik mencocokkan potongan-potongan kertas yang berisi penggalan ayat dan arti *Q.S. Al-Kafirun*, sehingga kata-kata tersebut tersusun menjadi kalimat-kalimat *(Q.S. Al-Kafirun)* berikut artinya secara utuh ▪ Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya ▪ Peserta didik secara klasikal diminta untuk mengamati gambar makhraj huruf ▪ Salah seorang peserta didik diminta untuk menceritakan isi gambar tersebut. ▪ Membaca *Al-Qur'an* surat *Al-Kafirun* dan *Al-Maidah* dengan memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual. ▪ Membaca secara berulang-ulang sampai hafal surat *Al-Kafirun* dan *Al-Maidah* dengan memperhatikan makhraj hurufnya. ▪ Peserta didik secara individual diminta untuk mencermati ulasan singkat arti *Q.S. Al-Kafirun*, alasan diturunkan dan isi kandungannya ▪ Salah seorang peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya dan guru memberikan penguatan. Penguatan dapat dilakukan dengan mengulas kembali uraian singkat tentang arti *Q.S. Al-Kafirun*, alasan diturunkan dan isi kandungannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan ***Menanya*** ▪ Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'an* yang baik dan benar ▪ Memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa membaca *al-Qur'an* harus dengan makhrijul huruf yang benar? ▪ Bagaimana jika kita salah membacamakharijul huruf?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	Eksperimen/explore ▪ Setiap kelompok diwajibkan untuk menyusun potongan-potongan kertas berukuran 3 X 5 cm bertuliskan penggelan ayat dan arti *Q.S. Al-Kafirun*yang sudah disediakan oleh guru ▪ Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan *Q.S. Al-Kafirun*dengan benar. ▪ Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. Al-Kafirun* ▪ Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. Al-Kafirun*bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya ▪ Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk memperaktekkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan ▪ Diskusi tentang arti *QSAl-Kafirun* dan *Al-Maidah*secara kelompok ▪ Diskusi tentang isi kandungan *QSAl-Kafirun* dan *Al-Maidah* secara kelompok ▪ Mendemontrasikan hafalan Surat *Al-Kafirun* dan *Al-Maidah*, secara klasikal, kelompok atau individual ▪ Pada bagian “Sikap Kebiasaanku: Insya Allah aku selalu berlatih menulis *Q.S. Al-Kafirun*, ”guru memotivasi peserta didik agar terus berlatih menulis *Q.S. Al-Kafirun*secara berulang sampai dapat menulisnya dengan baik dan benar ***Asosiasi*** ▪ Peserta didik berkelompok menjadi 6 (enam) kelompok. ▪ Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	▪ Kelompok yang telah menyelesaikan penyusunan kalimat berikut artinya secara utuh, kembali mengecek ketepatan dan kebenarannya ▪ Menulis*QSAl-Kafirun* dan *Al-Maidah* dengan benar secara individu ▪ Mencermati arti *QSAl-Kafirun* dan *Al-Maidah* ▪ Mencermati isi kandungan *QSAl-Kafirun* dan *Al-Maidah* ▪ Menyimpulkan kandungan *QSAl-Kafirun* dan *Al-Maidah* ▪ Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalam *Q.S. Al-Kafirun*, guru meminta setiap kelompok agar mencermati dialog yang terjadi antara Riri dan Rahmat serta mendiskusikan keterkaitannya dengan makna yang terkandung di dalam *Q.S. Al-Kafirun* ▪ Guru memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ▪ Guru meminta agar semua peserta menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin *Q.S. Al-Kafirun*pada buku tulis masing- masing ***Komunikasi*** ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isi kandungan*QSAl-Kafirun* dan *Al-Maidah*secara kelompok ▪ Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) ▪ Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. Al-Kafirun*yang benar ▪ Guru kembali memberikan contoh bacaan *Q.S. Al-Kafirun*yang benar ▪ Pada bagian “Sikap Kebiasaanku: Insya Allah aku selalu membaca *Q.S. Al-Kafirun*dengan *tartil*,” guru	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan membacanya baik dengan cara mendengarkan bacaan *Q.S. Al-Kafirun*yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset maupun melalui tutor. ▪ Membuat resume dibantu dan dibimbing guru ▪ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok	
Penutup	▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	10Menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

a. Pengamatan

Guru perlu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk memastikan apakah perilakunya sudah mengamalkan sikap percaya diri. Penilaian yang tepat adalah menggunakan pengamatan.

penilaian sikap:

Nama peserta didik : ……

Kelas : ……

Tanggal pengamatan : ……

Sikap sosial yang diamati : Percaya diri

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas-tugas di sekolah.				
2	Tidak terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3	Berani melakukan hal-hal yang baik.				
4	Tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5	Tidak menyontek saat ulangan.				
6	Menghargai pendapat orang lain.				
7	Memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				
	Skor Maksimum				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Rubrik Penilaian Diskusi

No	NamaKelompok	Aspekyang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		TindakLanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
dst.										

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Aspek dan rubrik penilaian:.

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Nilai yang diperoleh X 4 = ...

Nilai maksimal (100)

a. Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. Al-Kafirun*melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B - L	B - KL	L - KB	KB – KL
1.	Sultan Haykal				
2.	Aisy Anindya				
dst.					

Keterangan:

B-L = Benar dan Lancar 4

B-KL = Benar akan tetapi lancer 3

L-KB = Lancar akan tetapi kurang Benar 2

KB-KL = Kurang benar dan kurang lancer 1

b. Menulis

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *Q.S. Al-Kafirun*melalui rubrik berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B—B	B—TB	B—TB	TB—TB
1.	Sultan Haykal				
2.	Aisy Anindya				
dst.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keterangan:

B-B = Benar dan Baik (4)

B-TB = Benar akakn tetapi tidak benar (Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas) (3)

B-TB = Benar akakn tetapi tidak benar (Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas) (2)

TB-TB = Tidak Benar dan tidak baik (1)

c. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan 4 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no.2,3 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 4, masing-msing memperoleh nilai 23 sehingga total nilai adalah 46; dan 2) Soal no.2, 3, dan 5, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no.1

No	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah Swt.. Kita hanya menyembah kepada Allah Swt..."	= 23
2.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah Swt..."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*mengandung pesan agar Kita hanya menyembah kepada Allah Swt..."	= 12
4.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*mengandung pesan agar Kita beriman kepada Allah Swt..."	= 6

2) Soal no. 2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "*Al-Kafirun*artinya orang-orang yang kafir."	= 18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2.	Jika peserta didik menjawab: "*Al-Kafirun*artinya orang- orang yang tidak beriman kepada Allah Swt.."	= 14
3.	Jika peserta didik menjawab: "*Al-Kafirun*artinya orang- orang yang tidak beriman."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "*Al-Kafirun*artinya orang- orang yang tidak percaya."	= 5

3) Soal no. 3

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*diturunkan di Kota Makkah sesudah *Q.S. al-Ma'un*dan tergolong Surat *Makkiyah*."	18
2.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*diturunkan di Kota Makkah dan tergolong Surat *Makkiyah*."	14
3.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*diturunkan di Kota Makkah." / "*Q.S. Al-Kafirun*tergolong Surat *Makkiyah*."	10
4.	Jika peserta menjawab: "*Q.S. Al-Kafirun*diturunkan sesudah *Q.S. al-Ma'un*".	5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Soal no. 4

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga Orang-orang kafir dipersilakan mengurus tata cara ibadahnya sendiri dan kaum muslimin pun punya tata cara ibadah sendiri, dan tidak boleh dicampur aduk."	= 23
2.	Jika peserta menjawab: "Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga Orang-orang kafir dipersilakan	= 18

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	mengurus tata cara ibadahnya sendiri.”	
3.	Jika peserta menjawab: “Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya.”	= 12
4.	Jika peserta menjawab: “Nabi Muhammad saw. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena tidak boleh mencampur adukkan ajaran agama yang berbeda.”	= 6

5) Soal no. 5

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: “Bagimu agamamu dan bagiku agamaku.”	= 18
2.	Jika peserta menjawab: “Bagimu agamamu dan bagiku keyakinanku.”	= 14
3.	Jika peserta menjawab: “Bagimu keyakinanmu dan bagiku keyakinanku.”	= 10
4.	Jika peserta menjawab: “Bagimu kepercayaanmu dan bagiku kepercayaanku.”	= 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehannilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

• soal pertama memperoleh nilai 23;

• soal kedua memperoleh nilai 14;

• soal ketiga memperoleh nilai 18;

• soal keempat memperoleh nilai 18; dan

• soal kelima memperoleh nilai 14.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Maka total perolehan nilainya adalah: 23+14+18+18+14= 87. Selanjutnya,nilai 87 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalamkurikulum 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilaimaksimal}} \times 4 = \ldots..$$

$$\frac{87}{100} \times 4 = 3.48 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapaiketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimaluntuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam PermendikbudNo.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didikdapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteri															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	M	M	BT	MT	M	M	BT	MT	M	M	BT	MT	M	M
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
dst	…..																

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dipelajari

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai kon- sisten).	3
MT	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian,Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan denganmodus 3,00 atau predikat Baik (B).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteri															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
dst	…..																

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapaioleh Haykal. Jika nilai yang dicapai oleh Haykal adalah sebagai berikut:

• untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;

• untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;

• untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan

• untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Haykal memperoleh nilai:

4+3+3+1=11. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiapsikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untukkeseluruhannya adalah: 4 x 4 = 16, maka perhitungan umum perolehannilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilaimaksimal}} \times 4 = \ldots..$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Haykal secara umum adalah baik.Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untukmengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukanpembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Haykal menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi danmenunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi,namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd.,
NIP. 19700717 199403 2 011

JUHARI, S.Pd.,
NIP. 19670610 200701 1 028

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SD Semboro 04
Kelas : II (Dua)
Kompetensi Inti :
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Meyakini kehadiran orangtua dan orang yang lebih tua sebagai wakil Allah di dunia. Menunjukkan sikap hormat kepada orangtua dan orang yang lebih tua Memahami alasan menghormati orangtua dan yang lebih tua berdasarkan Alkitab. Menceritakan wujud sikap hormat kepada orangtua dan orang yang lebih tua berdasarkan pengalaman. Mempraktikkan sikap hormat kepada orangtua dan orang	Allah Memeliharaku Hormat kepada orangtua dan orang yang lebih tua	**Mengamati** Menyimak cerita tentang sikap hormat kepada orangtua melaluicerita Alkitab. Mengamati berbagai peran orangtua di sekitarnya dan di keluarga masing-masing. Mengamati peran sikap hormat kepada orangtua dan mereka yang lebih tua. **Menanya** Menanyakan makna kehadiran orangtua dan orang yang lebih tua. Menanyakan wujud sikap yang harus dilakukan pada orangtua dan orang yang lebih tua. **Mengeksplorasi** Mengeksplorasi pengalaman bersama dengan orangtua (sebagai pengantar bahwa peserta didik membutuhkan orangtua). Mengeksplorasi ayat Alkitab yang	Tes lisan dan tertulis tentang sikap terhadap orangtua dan yang lebih tua Penilaian diri (*self assessment*) dalam perannya mempraktikkan sikap hormat kepada orangtua dan yang lebih tua yang dipandu oleh orangtua masing-masing di rumah Penugasan pada pembiasaan keterlibatan dirinya menunjukkan sikap hormat kepada orangtua dan yang lebih tua di rumah dengan dipandu oleh orangtua; membuat doa sederhana	8 mg x 4 jp	Alkitab Standar Isi KurikulumPAK Buku SiswaPAK Kelas II Buku Petunjuk Guru PAK Kelas II Konkordansi Alkitab Buku sumber lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang lebih tua.		menunjukkan sikap terhadap orangtua dan orang yang lebih tua. Mengeksplorasi beberapa cerita tentang kisah keluarga dalam Alkitab dengan fokus pada kehadiran orangtua sebagai wakil Allah di dunia. Mengekplorasi beberapa contoh perbuatan menghormati orangtua dan orang yang lebih tua berdasarkan pengamatan dan pengalaman sendiri. Mengidentifikasi siapa saja yang dianggap sebagai orangtua dalam hidupnya (di rumah, sekolah, gereja, lingkungan sekitar) dan menjelaskan alasan mereka dianggap sebagai orangtua misalnya dengan mengisi tabel. **Mengasosiasi** Menceritakan manfaat yang mereka rasakan dalam hubungan mereka yang akrab dengan orangtua dan orang yang lebih tua. Mengucap syukur atas hadirnya orangtua dan orang yang lebih tua dalam membantu hidupnya yang dihubungkan dengan pesan Alkitab tentang peran orangtua **Mengomunikasikan** Mempraktikkan sikap hormat kepada orangtua dan orang yang lebih tua melalui tugas pembiasaan dan membuat laporan sederhana**.** Menyanyi lagu yang bertemakanmenghormatiorangtua dan orang yang lebih tua. Membuat karya sebagai ungkapan syukur	atau karya lainnya sebagai ungkapan syukur atas hadirnya orangtua dan orang yang lebih tua		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kehadiran orangtua dan orang yang lebih tua. Menuliskan dan mengucapkan doa sederhana untuk kehadiran orangtua.			
Menerima dan mensyukuri keberadaan keluarganya sebagai pemberian Allah. Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam keluarga melalui tindakan sederhana. 2 Menyebutkan contoh tanggung jawab dalam keluarga. Mempraktikkan tanggung jawab dalam keluarga melalui tindakan sederhana sesuai usia dan kemampuannya.	KeluargaPemberian llah	**Mengamati** Mengamati berbagai contoh tindakan yang menunjukkan tanggung jawab anak dalam keluarga. Menyimak cerita guru tentang sikap menerima keberadaan keluarga dan diri sendiri. Menyimak cerita Alkitab tentang tanggung jawab anak dalam keluarga. **Menanya** Menanyakan makna keluarga bagi dirinya. Menanyakan bentuk tanggung jawab yang dapat dilakukan di tengah-tengah keluarganya. **Mengeksplorasi** Mengeksplorasi contoh tanggung jawab anak dalam keluarga, dimulai dari hal-hal yang paling sederhana. Mengeksplorasi diAlkitab tentang contoh tanggung jawab anak dalam keluarga. Menuliskan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menunjukkan tanggung jawab pribadi dalam keluarga, misalnya membereskan peralatan sekolah, merapikan mainan, merapikan tempat tidur, dan lain-lain. Mengeksplorasi berbagai perbuatan bertanggung jawab dalam keluarga sebagai pembiasaan sehari-hari.	Tes lisan dan tertulis tentang keluarga dan tanggung jawab setiap anggota dalam keluarga; menganalisis pesan dalam sebuah lagu dengan tema keluarga Penilaian diri (*self assessment*) dalam melakukan contoh tindakan yang menunjukkan tanggung jawab dalam keluarga Penugasan pada pembiasaan keterlibatan dirinya dalam menunjukkan tanggung jawab dalam keluarga melalui berbagai contoh sederhana sesuai dengan usianya di rumah dengan dipandu oleh orang tua; membuat doa sederhana atau karya yang dapat mengekspresikan contoh tanggung jawab dalam keluarga Unjuk kerja melakukan	8 mg x 4 jp	Alkitab Standar Isi KurikulumPAK Buku SiswaPak Kelas II Buku Petunjuk Guru PAK Kelas II Konkordansi Alkitab Buku sumber lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasi Menghubungkan pesan Alkitab tentang keluarga dengan kehidupan keluarganya di rumah. Menemukan pesan yang ada dalam lagu rohani yang bertemakan keluarga, bagi keluarga dan bagi diri sendiri. **Mengomunikasikan** Mempraktikkan perbuatan bertanggung jawab dalam keluarga sebagai pembiasaan, mendaftarkan manfaat yang mereka rasakan dan membuat laporan sederhana. Menyanyikan lagu bertemakan ucapan syukur atas keberadaan keluarga sebagai pemberian Allah, misalnya "Yesus Sayang Semua". Membuat doa sederhana berisi ucapan syukur atas keluarga pemberian Allah bagi dirinya.	kegiatan yang menunjukkan keluarga sebagai pemberian Allah		
Meyakini kerukunan di sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal sebagai wujud ketaatan pada Allah Membiasakan menjaga kerukunan di sekolah dan lingkungan agar terjadi suasana damai dan harmonis Menceritakan cara menjaga kerukunan di sekolah dan lingkungan agar terjadi suasana damai dan harmonis Turut menjaga kerukunan agar terjadi suasana damai dan	Hidup rukun di sekolah dan di lingkungan	**Mengamati** Mengamati berbagai contoh tindakan yang menunjukkan hidup rukun di sekolah, rumah, dan di lingkungan sekitar. Menyimak pengalaman temannya dalam menjaga kerukunan di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar. Menyimak cerita tentang hidup rukun dan tidak rukun di sekolah atau di lingkungan. Menyimak cerita tentang menjaga kerukunan dalam keluarga dan lingkungan menurut cerita Alkitab.	Tes lisan atau tulisan tentang menunjukkan perilaku hidup rukun di sekolah dan di lingkungan Penilaian diri (*self assessment*) dalam hal menciptakan dan menjaga kerukunan di sekolah dan di lingkungan Penugasan saat melakukan	9 mgx 4 jp	Alkitab Standar Isi KurikulumPAK Buku SiswaPAK Kelas II Buku Petunjuk Guru PAK Kelas II Konkordansi Alkitab Buku sumber lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
harmonis di keluarga dan lingkungan sekitar tempat tinggal Menerapkan hidup rukun di sekolah dan lingkungan agar terjadi suasana damai dan harmonis		**Menanya** Menanyakan mengapa perlu menjaga kerukunan di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar agar tercipta suasana damai dan harmonis. Menanyakan perannya dalam menjaga kerukunan di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar agar tercipta suasana damai dan harmonis. **Mengeksplorasi** Mengadakan berbagai permainan sederhana yang menunjukkan kerukunan, misalnya permainan pesan berantai atau mewarnai satu gambar secara bersama-sama dalam kelompok kecil, dimana setiap anggota kelompok berhak mewarnai sesuai dengan pilihan warna kesukaannya. Mengeksplorasi pengalaman pribadinya dalam menjaga hubungan dengan teman, bagaimana mereka saling menerima pendapat, saling mengalah dan bersikap sabar. Mengeksplorasi hidup rukun berdasarkan cerita Alkitab. Mendata beberapa perbuatan menjaga kerukunan di sekolah dan di lingkungan dan menyusunnya dalam tabel. Mengeksplorasi keadaan kerukunan dari lingkungan sekitar tempat tinggalnya, misalnya teman belajar, teman bermain di rumah, di lingkungan, atau di gereja. **Mengasosiasi** Menganalisis sebuah cerita sederhana dan menghubungkannya dengan pentingnya	pembiasaan menjaga kerukunan di sekolah, keluarga, dan di lingkungan sekitar dengan dipandu oleh orang tua. Hasil karya: membuat karya berupa doa atau laporan sederhana tentang pelaksanaan hidup rukun di sekolah, di rumah, dan di lingkungan dalam melaksanakan disiplin. Unjuk kerja melakukan kegiatan menanam atau merawat tumbuhan di sekolah		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kerukunan. Memberikan contoh hidup rukun dihubungkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. **Mengomunikasikan** Menyanyikan lagu bertemakan kerukunan misalnya “Yesus Cinta Semua Anak,” “Rukun Cinta Satu Sama Lain,” dan “Hari Ini Kurasa Bahagia”. Membuatkesepakatan sederhana di kelas sebagai usaha menjaga kerukunan di sekolah dan menempelkannya di kelas, misalnya “aku mau menghargai teman yang sedang berbicara, aku mau menjaga ketenangan belajar di kelas,” dll. Membuat laporan sederhana dari tindakan pembiasaan menjaga kerukunan dan manfaat yang diperoleh dengan dipandu oleh orang tua. Membuat doa sederhana berisi kerinduan untuk menjaga kerukunan.			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Meyakini disiplin sebagai wujud ketaatan pada Allah Menunjukkan perilaku disiplin di sekolah dan di lingkungan Menyebutkan bentuk disiplin di sekolah dan di lingkungan Menerapkan perilaku disiplin di sekolah dan di lingkungan Menyanyikan lagu rohani anak-anak yang menunjukkanucapan syukur pemeliharaan Allah pada dirinya, keluarganya, dan lingkungannya	- Disiplin di sekolah dan di lingkungan	**Mengamati** Membaca bersama peraturan atau disiplin yang ada di sekolah. Menyimak pengalaman pribadinya tentang menaati peraturan sekolah yang ada. Menyimak pesan moral lagu-lagu bertemakan disiplin. **Menanya** Menanyakan bentuk disiplin di sekolah dan di lingkungan. Menanyakan perannya dalam menerapkan disiplin di sekolah dan di lingkungan. Menanyakan bentuk disiplin dalam peraturan sekolah. **Mengeksplorasi** Mendiskusikan bentuk disiplin dalam peraturan sekolah, alasan peraturan tersebut dibuat, dan manfaatnya bagi peserta didik. Mendata beberapa perbuatan disiplin di sekolah dan di lingkungannya dalam tabel. Mendata kegiatan harian sejak ia bangun pagi sampai malam hari ia tidur, dengan mencantumkan waktu/jam saat melakukan kegiatan tersebut dalam tabel. Menggali perlunya disiplin dari Alkitab. **Mengasosiasi** Menganalisis apa yang terjadi ndainya mereka tidak taat dan tidak tepat waktu dalam melakukan suatu kegiatan, misalnya terlambat bangun, tidak makan pagi, bermain terlalu lama, dll.	Tes lisan dan tulisan sehubungan dengan disiplin atau peraturan sekolah, serta disiplin di lingkungan Penilaian diri (*self assessment*) dalam hal menerapkan disiplin sesuai peraturan sekolah, dan disiplin di lingkungan Penugasan saat melakukan pembiasaan melaksanakan disiplin di sekolah dan di lingkungan dengan dipandu oleh orangtua. Hasil karya: membuat karya komitmen untuk melaksanakan disiplin Unjuk kerja melakukan kegiatan disiplin di sekolah dan di lingkungan	9 mg x 4 jp	Alkitab Standar Isi KurikulumPAK Buku SiswaPAK Kelas II Buku Petunjuk Guru PAK Kelas II Konkordansi Alkitab Buku sumber lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan Menyanyikan lagu bertemakan disiplin, misalnya "Kawanku ini hari Minggu," "Oh Ibu dan Ayah Selamat Pagi, dll". Mempraktikkan perbuatan disiplin sebagai bentuk pembiasaan dan dimonitoring oleh orangtua dan guru melalui laporan sederhana. Membuat komitmen dalam berbagai bentuk karya untuk hidup berdisiplin di sekolah dan di rumah. Membuat doa sederhana berisi kerinduan untuk hidup disiplin.			

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Mapel Pendidikan agama Kristen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd.,
NIP. 19700717 199403 2 011

TRI SUHARTINI, S.Pd.,
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

I. IDENTITAS

SEKOLAH : SDN SEMBORO 04
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / SEMESTER : II / I
PERTEMUAN KE :
ALOKASI WAKTU : 1 X 35 menit
TAHUN PELAJARAN :

II. STANDAR KOMPETENSI (SK)

Nilai-nilai krstiani menerapkan makna mengasihi dan menghargai manusia dalam kepelbagian dan perbedaan yang ada

III. KOMPETENSI DASAR [KD]

Mensyukuri kepelbagaian Budaya, suku agama dan bangsa

IV. INDIKATOR

- Menuliskan bahwa tuhan mencintai semua bangsa tanpa membedakan perbedaan
- Menuliskan sikap kita menaati perintah Tuhan agar berteman baik dengan siapapun tanpa memilih dari bangsa apapun.

V. MATERI POKOK (MP)

- Tuhan mengasihi semua bangsa

VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan : Kebaktian Singkat dipimpin oleh guru
2. Kegiatan inti
   - Mendengakarkan pelajaran bahwa Tuhan mencintai setiap bangsa tanpa ada perbedaan latar belakang
   - Mencatat sikap kita menuruti atau mentaati perintah Tuhan agar berteman dengan siapapun tanpa pilih dari bangsa manapun
   - Mencatat penjelasan bahwa kita mengasihi semua orang tanpa melihat perbedaan yang ada

VII. SUMBER PELATIHAN

1. Buku Tuhan Ku Gembala Ku
2. Al kitab

VIII. KEGIATAN PENUTUP

Evaluasi Soal

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Mapel Pendidikan agama Kristen

VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd.,
NIP. 19700717 199403 2 011

TRI SUHARTINI, S.Pd.,
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS

SEKOLAH : SDN SEMBORO 04
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / SEMESTER : II / II
PERTEMUAN KE :
ALOKASI WAKTU : 2 X 35 menit
TAHUN PELAJARAN :

II. STANDAR KOMPETENSI (SK)

Menerapkan makna mengasihi dan menghargani manusia dalam kepelbagaian perbedaan yang ada.

III. KOMPETENSI DASAR [KD]

Siswa mampu menghargai semua orang tanpa memandang perbedaan

IV. INDIKATOR

- Mendengarkan penjelasan bahwa Tuhan mengasihi laki-laki dan perempuan
- Menuliskan sikap kita saling mengasihi dan saling menghormati sesama manusia
- Menerangkan penjelasan bahwa dihadapan Tuhan tidak ada perbedaan, semua manusia sama.

V. MATERI POKOK (MP)

- Tuhan mengasihi laki-laki dan perempuan

VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan : Kebaktian Singkat dipimpin oleh guru
2. Kegiatan inti
   - Mendengarkan penjelasan bahwa Tuhan tidak membeda-bedakan orang yang memiliki kemampuan atau bakat tertentu
   - Mendengakran penjelasan bahwa Tuhan sangat menghargai kemampuan dan bakat yang kita miliki
   - Mengucapkan syukur kepada Tuhan dengan kemampuan dan bakat yang kita miliki
   - Membuang rasa iri dan cemburu kepada teman yang mempunyai kelebihan dalam bidang tertentu
   - Mencatat cara mengembangkan dan menggunakan kemampuan dan bakat dengan baik
3. Penutup
   Guru PAKmembuat rangkuman pelajaran siswa mencatat

VII. SUMBER PELATIHAN

1. Tuhan Ku Gembala Ku Kelas II
2. Al kitab
3. Kidung Jemaat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

VIII. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru PAKmengakhiri kegiatan pembelajaran dengan evaluasi
2. Kebaktian penutup oleh seorang siswa (Doa)

Mengetahui

Kepala Sekolah,	**Guru Mapel Pendidikan agama Kristen**
VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd.,	**TRI SUHARTINI, S.Pd.,**
NIP. 19700717 199403 2 011	**NIP. -**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS

SEKOLAH	: SDN SEMBORO 04
MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / SEMESTER	: II / II
PERTEMUAN KE	:
ALOKASI WAKTU	: 2 X 35 menit
TAHUN PELAJARAN	:

II. STANDAR KOMPETENSI (SK)

Menerapkan makna mengasihi dan menghargani manusia dalam kepelbagaian perbedaan yang ada.

III. KOMPETENSI DASAR [KD]

Menolong orang yang sedang menderita yang ada di sekitarnya

IV. INDIKATOR

- Mendengarkan penjelasan bahwa Tuhan mengasihi laki-laki dan perempuan
- Menuliskan sikap kita saling mengasihi dan saling menghormati anak laki-laki dan perempuan
- Menerangkan penjelasan bahwa tidak membedakan anak laki-laki dan perempuan

V. MATERI POKOK (MP)

- Tuhan mengasihi anak anak dan orang dewasa

VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan : kebaktian singkap dipimpin Guru PAK(bernyanyi dan berdo'a)
2. Kegiatan inti
   - Menerangkan penjelasan bahwa Tuhan mengasihi anak laki-laki dan perempuan
   - Menuliskan sikap kita harus saling mengasihi dan menghormati anak laki-laki dan perempuan
   - Menerangkan penjelasan bahwa dihadapan Tuhan tidak ada perbedaan bahwa semua manusia sama
3. Penutup
   Guru PAKmembuat rangkuman pelajaran siswa mencatat

VII. SUMBER PELATIHAN

1. Tuhan Ku Gembala Ku Kelas II
2. Al kitab
3. Kidung Jemaat

VIII. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru PAKmengakhiri kegiatan pembelajaran dengan evaluasi
2. Kebaktian penutup oleh seorang siswa (Doa)

Mengetahui

Kepala Sekolah,	**Guru Mapel Pendidikan agama Kristen**
VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd.,	**TRI SUHARTINI, S.Pd.,**
NIP. 19700717 199403 2 011	**NIP. -**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS

SEKOLAH : SDN SEMBORO 04
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / SEMESTER : II / II
PERTEMUAN KE :
ALOKASI WAKTU : 2 X 35 menit
TAHUN PELAJARAN :

II. STANDAR KOMPETENSI (SK)

Menerapkan makna mengasihi dan menghargani manusia dalam kepelbagaian perbedaan yang ada.

III. KOMPETENSI DASAR [KD]

Menolong orang yang sedang menderita yang ada di sekitarnya

IV. INDIKATOR

- Mendengarkan penjelasan berbagi rasa kepada orang lain.
- Mendengarkan penjelasan bahwa berbagai apa yang kita miliki adalah perbuatan yang baik dihadapan Tuhan
- Mendengarkan penjelasan cerita Yesus memberi makan 5000 orang
- Mencatat yang termasuk pada perbuatan baik

V. MATERI POKOK (MP)

- Belas kasihan terhadap orang yang terluka

VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan : kebaktian singkap dipimpin Guru PAK(bernyanyi dan berdo'a)
2. Kegiatan inti
   - Mendengarkan penjelasan berbagi rasa kepada orang lain
   - Menerangkan penjelasan bahwa berbagai apa yang kita miliki adalah perbuatan yang baik dihadapan Tuhan
   - Menerangkan penjelasan cerita Yesus memberi makan 5000 orang
   - Menuliskan yang termasuk pada perbuatan baik
3. Penutup
   Guru PAKmembuat rangkuman pelajaran siswa mencatat

VII. SUMBER PELATIHAN

1. Tuhan Ku Gembala Ku Kelas II
2. Al kitab
3. Kidung Jemaat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

VIII. KEGIATAN PENUTUP

1. Guru PAKmengakhiri kegiatan pembelajaran dengan evaluasi
2. Kebaktian penutup oleh seorang siswa (Doa)

Mengetahui

Kepala Sekolah,	**Guru Mapel Pendidikan agama Kristen**
VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd.,	**TRI SUHARTINI, S.Pd.,**
NIP. 19700717 199403 2 011	**NIP. -**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

I. IDENTITAS

SEKOLAH	: SDN SDN SEMBORO 04
MATA PELAJARAN	: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
KELAS / SEMESTER	: III / I
PERTEMUAN KE	: 1 & 2
ALOKASI WAKTU	: 2 X 35 menit
TAHUN PELAJARAN	:

II. STANDAR KOMPETENSI (SK)

Mendiskripsikan arti mensyukuri pemeliharaan Alalh dalam kehidupan komunitas keluarga dan menunjukkan syukur melalui tanggung jawabnya dalam keluarga.

III. KOMPETENSI DASAR [KD]

Mensyukuri pemeliharaan Allah pada dirinya sendiri dan anggota keluarganya.

IV. INDIKATOR

- Menyebutkan beberapa contoh Tuhan sebagai pemelihara kepada manusia

V. MATERI POKOK (MP)

- Allah memeliharaku (ulangan 6 : 1-9)
- Aku dan keluargaku (Efesus 6 : 4, Kel 20 : 12, Amsal 1 : 8)

VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Pembukaan : saat teduh, nyanyian kidung ceria "Ya Tuhan" dan do'a
2. Kegiatan inti
   - Siswa membaca taks PAK "Allah memelihara" hal 1-2
   - Siswa menemukan dan menyimak penjelasan :
     a. Ayah dan Ibu mengasihi anaknya
     b. Anak anak mentaati orang tua
   - Siswa membuat konsep keluarga Kristen dan peranannya dalam keluarganya

VII. SUMBER PELATIHAN

1. Tuhan Ku Gembala Ku Kelas III
2. Al kitab
3. Kidung Jemaat

VIII. KEGIATAN PENUTUP

1. Memberikan PR untuk membaca dan menulis, menghapal nats
2. Bernyanyi dan berdo'a

Mengetahui

Kepala Sekolah, | **Guru Mapel Pendidikan agama Kristen**

VIVIEN FIDIAWATI, S.Pd.,
NIP. 19700717 199403 2 011

TRI SUHARTINI, S.Pd.,
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENELITI

Nama : Wardan Johan Naufal

Nim : T20181130

TTL : Jember, 23 Mei 2000

Alamat : Jl. Wijayakusuma rt.03 rw.05 dusun Semboro Kidul

No. Hp : +6285746320186

Email : WJNaufal8@gmail.com

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA III Semboro (2005-2007)
2. SD Muhammadiyah 07 Semboro (2007-2012)
3. SMP Negeri 01 Semboro (2013-2015)
4. MAN 2 Jember (2015-2018)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2018-sekarang)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id